

**UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG PEMBUKAAN REKENING MELALUI
DIGITAL BANKING DI BANK SYARIAH
INDONESIA (BSI) KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

ALESSANDRA ARIANE RAMADHANTI

NIM: 18631008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2022

Hal :Pengajuan Skripsi

Kepada
Yth.Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

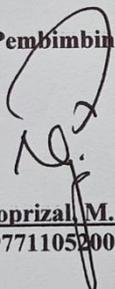
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Alessandra Ariane Ramadhanti mahasiswi IAIN yang berjudul: UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PEMBUKAAN REKENING MELALUI DIGITAL BANKING DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KEPAHANG sudah dapat di ajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum.Wr. Wb

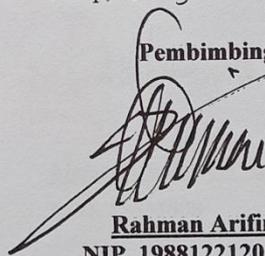
Curup, 22 Juni 2022

Pembimbing I



Noprizal, M.Ag
NIP. 197711052009011007

Pembimbing II



Rahman Arifin, M.E
NIP. 198812212019031009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti
Nomor Induk Mahasiswa : 18631008
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PEMBUKAAN REKENING MELALUI *DIGITAL BANKING* DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KEPAHLANG belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaa disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Curup, 22 Juni 2022

Penulis,,



Alessandra Ariane Ramadhanti

NIM. 18631008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 075 /In.34/FS/PP.00.9/08/2022

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti
NIM : 18631008
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang
Pembukaan Rekening Melalui *Digital Banking* Di Bank Syariah
Indonesia (BSI) Kepahiang

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022
Pukul : 13:30 – 15:00 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Prof. Dr. H Budi Kisworo, M.Ag
NIP. 19550111197603 1 002

Sekretaris,

Lutfi El-Falahy, SH., MH
NIP. 19850429202012 1 002

Penguji I

H. Oloan Muda Hasim Harahap, Lc. MA
NIP. 19750409200901 1 004

Penguji II

Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 19900725201801 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M.Ag

NIP. 19760202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Rabbil'aalamin segala puji Allah Tuhan semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia serta kasih sayang kepada penulis yang tiada hentinya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah pada Nabi Muhammad SAW keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PEMBUKAAN REKENING MELALUI *DIGITAL BANKING* DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KEPAHIANG". Skripsi ini penulis susun dengan maksud untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Ekonomi di fakultas Syariah IAIN Curup.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai. Semoga kebaikan semuanya menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT aamiin. Oleh karena itu, sebagai rasa syukur, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah.,M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Noprizal, M.Ag, selaku pembimbing I dan Bapak Rahman Arifin, M.E, selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan memotivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.,MM selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.

6. Kedua Orang Tua yang penulis cintai serta adik-adik yang penulis banggakan tasha zenia D.A, Fathimah Az-zahra, dan Ainayyah fatiathurrahma yang telah banyak memberikan doa dan dukungan, pengertian, kasih sayang dan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Keluarga Besar, sahabat dan teman-teman yang penulis sayangi yang selalu memberikan dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Curup, 2022
Penulis,

Alessandra Ariane Ramadhanti
NIM. 18631008

MOTTO

“Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang pintar, orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah”

(Susi Pudjiastuti)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Umi (Masria Aini) dan Abi (Yulian Rischan), yang telah memberikan motivasi dan banyak doa untukku.
2. Adikku tersayang (Tassha, Zahra dan Nayya) yang selalu menjadi penyemangatu untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besarku yang telah banyak memberikan saran, doa dan dukungan.
4. Dicky Wahyudi Akmal yang telah memberikanku support, membuatku selalu berfikir positif dan optimis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta sahabatku tersayang Anggita Renata Sari yang telah banyak membantu, menemani dari awal penelitian hingga selesai dan menyemangati sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini, Dafelia Qodhari yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, Ami Sari yang telah banyak memberi kansemangat dan Putri Melati telah banyak memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan “Keluarga Besar Prodi Perbankan Syariah Terkhusus PS A Angkatan 2018.
6. Almamater yang telah menempahku “Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PEMBUKAAN REKENING MELALUI *DIGITAL BANKING* DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KEPAHIANG

Abstrak

Perkembangan zaman semakin canggih, sekarang dalam dunia perbankan ada layanan digital seperti yang ada pada Bank syariah Indonesia (BSI) yaitu aplikasi BSI *Mobile*. Sekarang telah bisa membuka rekening hanya melalui aplikasi BSI *Mobile*. Melihat canggihnya teknologi sekarang kenapa masyarakat tidak memanfaatkan digital aplikasi BSI *Mobile* yang praktis seperti pembukaan rekening bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja hanya menggunakan *handphone* disini, masyarakat masih rela mengantri ke bank untuk melakukan pembukaan rekening melalui *customer service*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Kepahiang tentang pembukaan rekening melalui *digital banking* BSI *Mobile* serta upaya dan hambatan yang dialami oleh pihak bank. Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, metode pengumpulan data dengan cara, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah karyawan BSI Kepahiang dan masyarakat Kepahiang yang berjumlah 15 orang sesuai dengan kriteria masyarakat Kepahiang yaitu pendidikan, usia dan pekerjaan.

Hasil penelitian yaitu tingkat pengetahuan masyarakat Kepahiang berada pada bobot I yaitu Tahu dan Memahami. Upaya BSI Kepahiang yaitu : pertama melalui promosi secara langsung ke lapangan, secara langsung bertatap muka kepada masyarakat yang datang ke bank, secara tidak langsung melalui media sosial, dan nasabah yang migrasi rekening. Adapun hambatan-hambatan yang dialami oleh pihak bank yaitu : pertama masyarakat yang telah lanjut usia, masyarakat yang tidak memiliki *Handphone Android*, masyarakat yang belum memiliki email dan tempat tinggal yang jauh sehingga tidak memiliki internet yang bagus.

Kata kunci : upaya meningkatkan pengetahuan, BSI *Mobile*, BSI Kepahiang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Literatur.....	6
G. Penjelasan Judul	11
H. Metode Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Pengetahuan	17
B. Teori Masyarakat.....	22
C. Teori Tentang Digital Banking.....	27

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Bank Syariah Indonesia Kepahiang.....	43
B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia	45
C. Produk Bank Syariah Indonesia	46
D. Logo Bank Syariah Indonesia	49
E. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli	24
4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan dan Usia	52
4.3 Hasil Keseluruhan Pengetahuan	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Gambar Logo Aplikasi BSI Mobile	37
2.2 Gambar Akad dan Pengertian	38
2.3 Gambar Jenis Tabungan	38
2.4 Gambar Jenis Kartu	39
2.5 Gambar Dokumen dan Data Diri	40
2.6 Gambar Informasi Pribadi	41
2.7 Gambar Pembuatan Akun	42
2.8 Gambar Pengajuan Pembukaan Rekening	42
3.1 Gambar Logo Bank Syariah Indonesia	49
3.1 Gambar Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk yang lainnya. Bank terdapat dua jenis yaitu, konvensional dan bank syariah. Bank syariah adalah bank umum, sebagaimana dimaksud dalam UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan yang saat ini telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk unit usaha syariah dan kantor cabang bankasing yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.¹

Bank pelaku bisnis atau pengusaha, bank merupakan media perputaran lalu lintas uang. Semakin sempurna produk dan jasa yang diberikan bank kepada nasabahnya, tentunya akan memperlancar kegiatan bisnis nasabah serta lebih mudah untuk bertransaksi di bank tersebut. Hal ini tidak terlepas juga dari kemampuan bank menyediakan sumber daya manusia yang handal, yang dilengkapi dengan sistem teknologi informasi.

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini semakin pesat. Teknologi informasi adalah sarana yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung dan meningkatkan kualitas informasi kepada masyarakat

¹Muhammad Ridwan Basalamah dan Mohammad Riza, *Perbankan Syariah* (Malang: Empat Media, 2018), h.1.

secara cepat dan berkualitas. Dalam dunia perbankan, teknologi juga sangat memiliki peranan yang sangat besar. Salah satu nya *digital* milik perbankan seperti *Internet Banking*. Dalam penggunaan *Internet Banking* adalah salah satu upaya dari bank untuk mempermudah para nasabah dalam melakukan setiap transaksi. Melalui layanan digital perbankan akan memudahkan masyarakat dalam melakukan setiap transaksi seperti pembukaan rekening, cek saldo, *transfer*, pembayaran dan lainnya secara mandiri.

Sekarang dalam dunia perbankan terutama di Bank Syariah Indonesia (BSI) telah bisa melakukan pembukaan rekening melalui *handphone* pada aplikasi *BSIMobile* tanpa harus datang langsung ke bank dan menemui *customer service* dan nasabah bisa melakukan pembukaan rekening dimana saja dan kapan saja. *BSI Mobile* merupakan suatu fasilitas *mobile banking* yang telah disediakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk para nasabahnya agar memiliki akses ke rekening tabungan dan melakukan transaksi online. Adapun kelebihan dari aplikasi *BSIMobile* ini yaitu, dalam pembukaan rekening masyarakat tidak perlu datang langsung ke bank, cukup menggunakan internet dan aplikasi *BSIMobile*. Kemudian Jika ingin melakukan transaksi seperti, *transfer*, pembayaran tidak harus pergi ke ATM cukup melalui aplikasi *BSIMobile*.

Dalam penarikan uang tunai melalui ATM bisa tidak menggunakan kartu ATM, jika kartu ATM lupa untuk dibawa bisa menggunakan menu yang ada di aplikasi *BSI Mobile*, tetapi dalam menggunakan aplikasi *BSI Mobile* terdapat juga kekurangan seperti masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang aplikasi *BSI Mobile*, target pembobolan jika nasabah lalai memberikan informasi akses ke

akun *e-banking* miliknya, dan menggunakan aplikasi *BSI Mobile* harus ada jaringan, karena jika masyarakat yang tinggal di perdesaan yang jauh dari jaringan internet susah dalam menggunakan aplikasi *BSI Mobile*.

Canggihnya teknologi yang ada dalam perbankan terutama dalam Bank Syariah Indonesia (BSI) yang masih banyak belum diketahui oleh masyarakat luas. Sangat disayangkan jika masyarakat tidak memanfaatkan atau menggunakan fasilitas teknologi yang canggih dalam perbankan karena dalam menggunakan aplikasi *BSI Mobile* akan mempermudah setiap transaksi. Terutama dalam pembukaan rekening bisa dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang ke bank dan hanya menggunakan internet dan *handphone*, itu akan mengurangi kerumunan dibanksaat mengantri terlebih pada saat *pandemic covid 19* yang masih ada.

Melihat canggihnya teknologi sekarang kenapa masyarakat tidak memanfaatkan *digital banking* yaitu *BSI Mobile* yang praktis seperti pembukaan rekening bisa di lakukan dimana saja dan kapan saja hanya menggunakan *handphone*. Dan disini masyarakat masih rela mengantri ke bank untuk melakukan pembukaan rekening melalui *Customer Service*.

Dari pengamatan awal yang dilakukan penulis pada salah satu karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang yang bernama Martha Wira Utama sebagai *Mikrostaf* yang mengatakan bahwa upaya dari bank dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pembukaan rekening melalui *digital banking BSI Mobile* melalui pemasaran produk. Dan dalam upaya bank tersebut itu juga

memiliki hambatan-hambatan yang di lalui seperti rendahnya pengetahuan masyarakat tentang digital.²

Menurut Notoatmodjo pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni, indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan mempunyai 6 tingkatan pengetahuan yaitu Tahu (know), Memahami (comprehension), Analisis (analysis), Aplikasi (application), Sintesis (synthesis), dan Evaluasi (evaluation).

Terlebih di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang masih disebut *Outlet*, disana hanya melakukan pembiayaan dan pembukaan rekening baru melalui *digital banking BSI Mobile*. Karena tidak ada nya *teller* dan *customer service* masyarakat banyak yang tidak mengetahui bahwa di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang juga melayani pembukaan rekening baru melalui *handphone* saja dan untuk setoran awal dan penyetakan buku tabungan itu harus ke Bank Syariah Indonesia (BSI) Bengkulu atau Curup. Dalam penelitian ini penulis mengangkat permasalahan dengan judul “**Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang *Digital Banking* Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang**”.

B. Batasan Masalah

Karena banyaknya digital yang ada dalam perbankan maka peneliti membatasi yang akan dibahas yaitu hanya aplikasi *digital banking BSI Mobile* dalam proses pembukaan rekening dan disini penulismeneliti pihak Bank Syariah

²Martha Wira Utama, Wawancara, 22 November 2021, 10.25 Wib.

Indonesia (BSI) Kepahiang yaitu 1 karyawan *Microstaf* dan masyarakat Kepahiang berjumlah 15 orang sesuai kriteria yaitu pendidikan, usia dan pekerjaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan isi latar belakang maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui *digitalbanking BSI Mobile* di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang?
2. Bagaimana upaya Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui *digitalbanking BSI Mobile*?
3. Apa hambatan yang dihadapi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui *digital banking BSI Mobile*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui *digitalbanking BSI Mobile* di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang.
2. Untuk mengetahui upaya Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui *digital banking BSI Mobile*.

3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui *digitalBankingBSI Mobile*.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai pengetahuan mengenai Upaya Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui *digitalbankingBSI Mobile*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis, menambah pengetahuan mengenai pembukaan rekening melalui *digital banking BSI Mobile* dan kegunaan *BSIMobile* yang mempermudah dan praktis dalam setiap transaksi yang akan dilakukan.
- b. Bagi pihak Bank, Dapat menjadi suatu bahan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui *digitalbankingBSIMobile*.
- c. Bagi penulis selanjutnya, dapat menambah sarana informasi dan referensi jika mahasiswa program studi perbankan syariah yang akan meneliti tentang pembukaan rekening melalui *digitalbanking BSI Mobile* dalam perbankan.

F. Kajian Literatur

Dalam penelitian ini penulis mencari hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan “Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital” telah ditemukan beberapa jurnal dan skripsi yang hampir sama, diantaranya adalah :

1. Nur Lailatul Fauziyah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan merupakan hal yang penting bagi perusahaan perbankan yang bergerak dalam bidang jasa, sehingga perusahaan perbankan perlu mengetahui bagaimana kualitas pelayanan yang mereka miliki baik pelayanan secara langsung maupun pelayanan digital untuk menciptakan kepuasan pada nasabahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan langsung dan pelayanan digital PT Bank Syariah Mandiri. Sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya yang termasuk nasabah PT Bank Syariah Mandiri sejumlah 60 orang.³

Adapun persamaan penelitian Nur Lailatul Fauziyah dengan penelitian penulis yaitu pada penggunaan digital *banking*. Sedangkan perbedaan penelitian Nur Lailatul Fauziyah dengan penelitian penulis yaitu pada objek perusahaan yang diteliti dimana penelitian Nur Lailatul Fauziyah menjelaskan pengaruh kualitas pelayanan langsung dan pelayanan *digital* sedangkan penulis menjelaskan upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat pembukaan rekening melalui *digital banking*.

2. Ramadhani Irma Tripalupi. Penelitiannya bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) ekonomi syariah berbasis digital 4.0 di masa pandemic covid 19. Dua hal yang menjadi fokus penulisan, antara lain : kualifikasi SDM ekonomi syariah berbasis digital 4.0 dan cara meningkatkan kualitas SDM tersebut di masa pandemic covid 19. Penelitian ini

³Nur Lailatul Fauziyah, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Langsung Dan Pelayanan Digital Pt Bank Syariah Mandiri Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya*. Skripsi. (Surabaya, Universitas Airlangga Surabaya, 2020).h. vii.

menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif dengan studi dokumentasi atau teks berupa data terkait dan studi pustaka.⁴

Adapun persamaan penelitian Irma Tripalupi dengan penelitian penulis yaitu pada digital dan penelitian diteliti pada masa pandemi *Covid* 19. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu, pada penelitian Irma Tripalupi menjelaskan peningkatan kualitas sumber daya manusia ekonomi syariah sedangkan penelitian penulis menjelaskan tentang meningkatkan pengetahuan masyarakat.

3. Nurrahma Putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala dalam pengoperasian mobile banking pada nasabah BRI syariah (BSI) Bengkulu. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan kendala dan pengoperasian dalam mobile banking yang dihadapi oleh nasabah BRI syariah Bengkulu adalah tentang jaringan hal ini berdampak pada eror, gagal login. Sehingga untuk mengatasinya membeli operator yang bagus dan memiliki smartphone yang kuat sehingga memudahkan dalam pengoperasian mobile banking BRI syariah Bengkulu. Adapun kelebihan dari mobile banking tersebut dapat bertransaksi dimana saja, sangat efisien hanya dengan nasabah dapat langsung melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor Bank atau atm.⁵

Adapun persamaan penelitian Nurrahma Putri dengan penelitian penulis yaitu pada *digital banking* yang ada di Bank Syariah Indonesia (BSI). Perbedaan penelitian yaitu pada penelitian Nurrahma Putri menjelaskan kendala

⁴Ramadhani Irma Tripalupi, *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Ekonomi Syariah Berbasis Digital 4.0 di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Magister Manajemen Pendidikan Volume 1, Nomor 1 (2021). h. 387.

⁵Nurrahma Putri, *Kendala Pengoperasian Mobile Banking Pada Nasabah BRI Syariah (BSI) Kota Bengkulu*. Skripsi. (Bengkulu, UIN Fatmawati Sukarno, 2021). h. 102.

pengoperasian *mobile bankings* sedangkan di penelitian penulis menjelaskan tentang meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang *digital*.

4. Asti Marlina. Penelitiannya menjelaskan tentang pelaku industri di sektor perbankan tidak hanya dituntut untuk menerapkan teknologi digital, namun juga mampu dalam menangkap berbagai peluang dengan lebih memahami perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah ke ranah digital yang dapat lebih memudahkan kebutuhan transaksi nasabahnya. Dengan penggunaan teknologi digital yang kian meningkat, konsumen Indonesia telah terbiasa dan memilih layanan yang lebih cepat, transparan, luas, dan dapat dipersonalisasi dengan kebutuhan nasabah Parasuraman, Zeithaml, dan Berry dalam Kotler menentukan lima dimensi kualitas pelayanan meliputi: tangibles (bukti langsung), reliability (kehandalan), responsiveness (daya tanggap), assurance (jaminan) dan empathy (empati penggunaan Digital Banking merupakan salah satu elemen dari penilaian kepuasan pelanggan yaitu keandalan dan daya tanggap.⁶

Adapun persamaan penelitian Astri Marlina dengan penelitian penulis yaitu pada penggunaan digital pada bank. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu pada penelitian Astri Marlina menjelaskan peningkatan pelayanan dan kepuasan nasabah bank sedangkan penelitian penulis yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang *digital*.

⁶Asti Marlina, *Digitalisasi Bank Terhadap Peningkatan Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Bank*. Jurnal. (Bandung, UIN Sunan Gunung Djati, 2018). h. 13.

5. Silvi Wulandari. Penelitiannya menjelaskan tentang pemahaman nasabah dalam mengakses layanan digital BSI di daerah ipuh standard dan meminta bantuan orang terdekat. Pemahaman nasabah dan kurangnya pemahaman nasabah mengenai mengakses layanan digital. Dimana pemahaman nasabah dalam mengakses layanan digital banyak diminati oleh pegawai negeri sipil, mahasiswa. Sedangkan yang kurang memahami dalam mengakses layanan digital tersebut banyak orang kalangan awam tapi tidak mau ketinggalan dalam mengakses tersebut dan meminta bantuan orang terdekat. Dan nasabah bisa belajar mengakses layanan itu dengan orang terdekat, dan kebanyakan nasabah telah mengakses layanan digital BSI untuk mempermudah nasabah dan tanpa harus keluar rumah.⁷

Adapun persamaan penelitian Silvi Wulandari dengan penelitian penulis yaitu pada layanan digital Bank Syariah Indonesia (BSI).Perbedaan penelitian yaitu pada penelitian Silvi Wulandari yaitu pemahaman nasabah dalam mengakses layanan digital sedangkan penelitian penulis yaitu upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui digital *banking*.

⁷Silvi Wulandari, *Pemahaman Nasabah Dalam Mengakses Layanan Digital BSI*. Skripsi. (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2021). h. 82.

G. Penjelasan Judul

1. Upaya

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian upaya adalah untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.⁸

2. Meningkatkan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi, memperhebat.⁹

3. Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, bahwa pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu.¹⁰

4. Masyarakat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia masyarakat merupakan sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terkait oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.¹¹

5. Digital Banking

Menurut OJK layanan perbankan digital adalah Layanan perbankan digital adalah layanan atau kegiatan perbankan dengan menggunakan sarana

⁸ *upaya*, 2022, diakses dari <https://kbbi.web.id/upaya> pada tanggal 4 Desember 2022, pada pukul 10.05.

⁹ *Meningkatkan* (10 Januari 2022, t.t.), diakses dari <https://kbbi.web.id/tingkat> pada tanggal 4 Desember 2022, pada pukul 10.35.

¹⁰ Gusman Arsyad, *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), h.12.

¹¹ *masyarakat*, 2022, diakses dari <https://kbbi.web.id/masyarakat> pada tanggal 4 Desember 2022, pada pukul 11.10.

elektronik atau digital milik Bank, dan/atau melalui media digital milik calon nasabah dan/atau nasabah Bank, yang dilakukan secara mandiri. Hal ini memungkinkan calon nasabah dan/atau nasabah Bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, registrasi, pembukaan rekening, transaksi perbankan, dan penutupan rekening, termasuk memperoleh informasi lain dan transaksi di luar produk perbankan, antara lain nasihat keuangan (*financial advisory*), investasi, transaksi sistem perdagangan berbasis elektronik (*e-commerce*), dan kebutuhan lainnya dari nasabah Bank.¹²

Dengan mempertimbangkan kesiapan Bank, maka penerapan layanan perbankan digital di Indonesia diawali dengan penyelenggaraan “digital Branch”, yaitu adanya sarana Bank yang berfungsi secara khusus untuk khusus untuk memproses registrasi nasabah dan pembukaan rekening secara mandiri.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Flick penelitian kualitatif ialah *specific relevance to the study of social relations, owing to the fact of the pluralization of life worlds*, penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya.

¹² *Panduan Penyelenggaraan Digital Branch oleh Bank Umum. 2017, 2021, Panduan Penyelenggaraan Digital Branch* diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Panduan-Penyelenggaraan-Digital-Branch-oleh-Bank-Umum.aspx> pada tanggal 6 Desember 2022, pada pukul 09.00.

Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.¹³

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis yaitu penelitian yang menggambarkan suatu gejala data-data dan informasi yang berdasarkan pada fakta yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini penulis langsung datang ke Bank Syariah Indonesia (BSI) kepahiang untuk memperoleh data-data yang akan diteliti.

2. Lokasi dan waktu penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota kepahiang yang berada di provinsi Bengkulu. Lokasi di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang. JL.SantosoKel. Kampung Pensiunan Kab.Kepahiang.

b. Waktu penelitian

Waktu yang dilakukan untuk memperoleh data yaitu pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

3. Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung tanpa perantara. Didalam penelitian data primer ini bisa dikatakan data khusus penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat penulis melakukan wawancara secara langsung kelapangan kepada kepala Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang guna mengetahui lebih lanjut perihal masalah

¹³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h.81.

yang akan dilakukan penelitian pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang selain itu juga langsung mewawancarai karyawan *Microstaf* khusus pembukaan rekening melalui aplikasi *digital banking* *BSIMobile* dan masyarakat Kepahiang berjumlah 15 orang sesuai dengan kriteria yaitu pendidikan, usia dan pekerjaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari penelitian orang lain. Peneliti dalam melakukan penelitian ini melihat sumber-sumber yang sudah ada sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Menurut Kartono, wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.¹⁴

Disini penulis menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara dimana pewawancara menetapkan masalah dan pertanyaannya sendiri. Wawancara semacam ini seringkali terkesan

¹⁴Imam Gunawan, h.160.

kaku, namun lebih terarah, hanya saja peneliti dan subjek penelitian seringkali terbatas pada mengungkapkan sesuatu. Bisa juga jenis wawancara ini memiliki semacam protokol wawancara atau pedoman wawancara.¹⁵ Disini penulis mewawancarai salah satu karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang khususnya karyawan *Microstaf* yang melayani pembukaan rekening melalui aplikasi *digital bankingBSIMobile* dan masyarakat Kepahiang berjumlah 15 orang sesuai dengan kriteria yaitu pendidikan, usia dan pekerjaan.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber terdiri dari dokumen dan rekaman. Lincoln & Gubamengartikan rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh dan untuk individual dan organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan kata dokumen digunakan untuk mengacu setiap tulisan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara

¹⁵Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: Agromedia Pustaka, 2006), h.166.

khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah pidato dan sebagainya.¹⁶

5. Teknik Analisi Data

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷

Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang terdapat banyak kegiatan didalamnya. Sehingga penulis memfokuskan proses pembukaan rekening melalui *digital banking* BSI *Mobile*.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data baik melalui wawancara maupun observasi terhadap berita yang dibutuhkan terhadap penelitian guna memperoleh data agar menunjang penelitian yang dilakukan agar memperoleh data yang diharapkan.

c. Penyajian Data

Merupakan aktivitas mengumpulkan berita dalam bentuk teks guna memperjelas pemahaman terhadap wawancara yang sudah dilakukan, lalu disajikan melalui penjelasan.

¹⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, h.176.

¹⁷Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h.178.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terhadap obyek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri.¹⁸

Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil rasa keingintahuan manusia terhadap sesuatu dan hasrat untuk meningkatkan harkat hidup sehingga kehidupan menjadi lebih baik dan nyaman yang berkembang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia baik dimasa sekarang maupun di masa depan.

Menurut Jujun pengetahuan merupakan suatu subkelas dari kepercayaan yang benar. Setiap hal mengenai pengetahuan merupakan hal mengenai kepercayaan yang benar tetapi sebaliknya.¹⁹

2. Tingkatan pengetahuan

Pengetahuan yang cukup di dalam domain kognitif mempunyai 6 (enam) tingkatan yaitu :

¹⁸Gusman Arsyad, *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), hlm 12.

¹⁹Jujun S. Suriasumantri, *Ilmu Dalam Perspektif* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h.15.

a. Tahu (*Know*)

Pada tahap ini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kemampuan pengetahuan pada tingkatan ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan.

b. Memahami (*Comprehension*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan tentang objek atau sesuatu yang benar. Seseorang yang telah paham tentang pelajaran atau materi yang telah dilakukan dapat menjelaskan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajarinya tersebut. Aplikasi (*Application*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajarinya pada situasi yang lain.

c. Analisa (*Analisis*)

Kemampuan menjabarkan suatu materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang ada kaitannya satu sama lain.

d. Sintesis (*Syntesis*)

Pengetahuan yang memiliki adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsure pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini berupa kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

3. Sumber Pengetahuan

Menurut Russell ada beberapa macam sumber pengetahuan yaitu :

a. Pengetahuan melalui pengalaman yang artinya yang didapat dari data :²⁰

- 1) Indrawi, yaitu dengan pengamatan dan perbandingan terhadap hal-hal indrawi.
- 2) Benda-benda memori, yaitu catatan yang berisikan penjelasan sebenarnya.
- 3) Keadaan internal, yaitu menyangkut keadaan terpenting atau utama.
- 4) Diri kita sendiri, sesuatu yang berhubungan dengan perasaan atau batin.

b. Pengetahuan melalui deskripsi

Merupakan pengetahuan yang didapat melalui orang lain dan benda-benda fisik. Adapun ciri-ciri dan keistimewaan umum yang terpenting dalam pengetahuan adalah cirri kepastian, keyakinan dan kejelasan sehingga pengamatan, gambaran dan penilaian menjadi jelas. Pengetahuan bisa didapatkan dengan melalui pengalaman pribadi yang ditangkap oleh panca indera manusia dan melalui benda fisik dan dijelaskan oleh orang lain.

²⁰Milton D. Hunnex, *Peta Filsafat Pendekatan Kronologis dan Tematis* (Jakarta: Teraju Mizan Publika, 2004), h.8.

c. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto, pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden.

Pengetahuan seseorang ditetapkan menurut hal-hal berikut :²¹

- a. Bobot I : tahap tahu dan pemahaman.
- b. Bobot II : tahap tahu, pemahaman, aplikasi dan analisis.
- c. Bobot III : tahap tahu, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan menurut Fitriani dalam Yuliana, adalah sebagai berikut :²²

a. Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal.

Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui akan menumbuhkan sikap positif terhadap objek

²¹Gusman Arsyad, *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)*, hlm 19.

²²<http://eprints.umm.ac.id/38882/3/BAB%202.pdf>, Tentang *Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan*, t.t., pada tanggal 12 Februari 2022, pada pukul 13.10.

tersebut. Pendidikan tinggi seseorang didapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

b. Media massa/ sumber informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (immediate impact), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

c. Sosial budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada

pada lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

e. Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

f. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.

B. Teori Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Dalam bahasa Inggris masyarakat berarti *society* yang pengertiannya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Istilah masyarakat disebut pula sistem sosial. Masyarakat juga berarti sekumpulan orang yang hidup bersama-sama dan memiliki sebuah nilai-nilai yang didasarkan atas kehidupan bersama.²³

Dalam suatu perkembangan daerah masyarakat bisa dibagi menjadi dua bagian yaitu masyarakat sederhana dan masyarakat maju. Masyarakat sederhana yaitu sekumpulan masyarakat dengan pola pikir yang kuno dan hanya dapat membedakan laki-laki- dan perempuan saja sedangkan masyarakat maju adalah masyarakat yang mempunyai pola pikir untuk kehidupan yang

²³Setyawan Adhi Nugroho, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna Di Daerah* (Jakarta: Guepedia, 2021), h.74.

akan dicapainya di masa mendatang bersama orang-orang disekitarnya meskipun tidak berada dalam golongan yang sama.²⁴

Masyarakat awalnya terbentuk dari sekumpulan orang saja. Misalnya sebuah keluarga yang dipimpin oleh kepala keluarga lalu kemudian berangsur-angsur dari sekeluarga membentuk RT dan RW hingga akhirnya membentuk sebuah dusun. Dusun pun kemudian berkembang menjadi beberapa kecamatan lalu menjadi kabupaten, provinsi hingga akhirnya membentuk sebuah Negara.

Adapun masyarakat dapat dikelompokkan berdasarkan ras, suku dan keturunannya selain itu masyarakat juga bisa dibedakan menurut mata pencaharian diwilayahnya. Menurut para pakar, lewat pekerjaannya masyarakat bisa dibagi menjadi masyarakat pemburu, masyarakat agraris, masyarakat pastoral nomadis dan masyarakat peradaban, yang dimaksud dengan masyarakat peradaban adalah masyarakat yang dapat menyesuaikan diri supaya mendapatkan kehidupan layak sesuai dengan lingkungan alamnya lalu menerapkan hasil adaptasinya untuk kehidupan yang lebih maju.

Pengertian masyarakat lainnya juga bisa dibagi lagi menjadi masyarakat transisi, masyarakat non industrial dan masyarakat industrial. Masyarakat peralihan atau transisi yaitu masyarakat yang di dalamnya terdapat perubahan komposisi orang misalnya orang sunda menikah dengan orang jawa lalu memutuskan untuk tinggal dan hidup di jawa atau jika seseorang merubah pekerjaannya, dimana pekerjaan itu tidak terdapat pada komposisi masyarakat

²⁴Rizka Wahyuni Amelia, *Hukum Bisnis Islam* (Jakarta: Mifta Ardila, 2021), h.3.

sebelumnya misalnya seseorang yang memutuskan menjadi ilmuwan di daerah yang mayoritasnya nelayan.

Masyarakat non industrial adalah golongan masyarakat yang masih menerapkan sistem bercocok tanam, bertani, berladang. Umumnya tinggal di pedesaan, sedangkan masyarakat industrial adalah jenis masyarakat yang hidupnya bergantung pada tahapan industri seperti pekerjaan pabrik dan sering berhubungan dengan proses yang serba instan. Umumnya masyarakat industrial adalah masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan.

Tabel 2.1

Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli

No	Tokoh/Ahli	Pengertian
1.	Selo Soemardjan	Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama serta dan menghasilkan kebudayaan.
2.	J.L Gilin dan J.P. Gilin	Masyarakat merupakan kelompok yang tersebar dengan perasaan dan persatuan yang sama.
3.	Max Weber	Menjelaskan pengertian masyarakat sebagai suatu struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya.
4.	Emile Durkheim	Masyarakat adalah suatu kenyataan objektif individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya.
5.	Karl Marx	Berpendapat masyarakat adalah suatu struktur yang menderita ketegangan di dalam organisasi ataupun perkembangan yang disebabkan karena adanya pertentangan diantara kelompok yang terpecah-pecah secara ekonomis.
6.	M.J. Herskovits	Kelompok individu yang diorganisasikan dan mengikuti suatu cara hidup tertentu.
7.	Koentjoroningrat	Menjabarkan definisi dari masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan

		terikat oleh suatu rasa identitas yang sama.
8.	Ralph Linton	Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dalam waktu yang relatif sama serta mampu membuat keteraturan dalam kehidupan bersama dan mereka menganggap sebagai satu kesatuan sosial.

2. Menurut Spencer membagi perkembangan masyarakat menjadi tiga tipe, yaitu:²⁵

a. Tipe Masyarakat Primitif

Masyarakat primitif kehidupan sosialnya masih sangat sederhana. Diferensiasi sosial dan spesialisasi fungsional masih sederhana. Masyarakat pada tipe ini masih mengandalkan alam dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Serta kerja sama diantara mereka terjadi secara spontan dan tidak terkoordinasi dengan rapi. Solidaritas sosial diantara kelompok cukup kuat

b. Tipe Masyarakat Militan

Pada tahap ini, masyarakat mulai mengalami proses heterogenitas. Hal tersebut disebabkan oleh bertambahnya jumlah penduduk yang disebabkan oleh kelahiran maupun penaklukan. Pada tahap ini mulai terjadi proses spesialisasi yang dilakukan secara paksaan untuk memenuhi tugas yang berkaitan dengan koordinasi. Kerja sama pada tahap ini terjadi secara paksa namun hal itu diatur oleh pemimpin kelompok atau negara.

²⁵Syukurman, *Sosiologi Pendidikan Memahami Pendidikan dari Aspek Multikulturalisme* (Jakarta: Kencana, 2020), h.41.

c. Tipe masyarakat industri

Masyarakat industri adalah masyarakat yang mengendalikan dirinya melalui perangkat-perangkat sosial dan hukum. Masyarakat pada tahap industri adalah masyarakat yang mengedepankan keterbukaan, toleransi, menghargai konsep kebebasan.

3. Ciri-ciri Masyarakat

Berbicara mengenai ciri-ciri masyarakat, maka dapat dipaparkan mengenai ciri-ciri masyarakat sebagai berikut :

a. Ciri-ciri masyarakat adalah manusia yang hidup berkelompok.

Manusia yang hidup secara bersama-sama dan membentuk kelompok. Kelompok ini lah yang nantinya membentuk suatu masyarakat. Mereka mengenali antara yang satu dengan yang lain dan saling ketergantungan.

b. Ciri-ciri masyarakat ialah yang melahirkan kebudayaan.

Dalam konsep nya tidak ada masyarakat maka tidak ada budaya, begitupun sebaliknya. Masyarakatlah yang akan melahirkan kebudayaan dan budaya itu pula diwarisi dari generasi ke generasi berikutnya dengan berbagai proses penyesuaian.

c. Masyarakat yaitu yang mengalami perubahan.

Sebagaimana yang terjadi dalam budaya, masyarakat juga turut mengalami perubahan. Suatu perubahan yang terjadi karena faktor-faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri. Contohnya : dalam suatu

penemuan baru mungkin saja akan mengakibatkan perubahan kepada masyarakat itu.

d. Masyarakat adalah manusia yang berinteraksi.

Salah satu syarat perwujudan dari masyarakat ialah terdapatnya hubungan dan bekerja sama diantara ahli dan ini akan melahirkan interaksi. Interaksi ini boleh saja berlaku secara lisan maupun tidak dan komunikasi berlaku apabila masyarakat bertemu diantara satu sama lain.

e. Ciri-ciri masyarakat yaitu terdapat ke pemimpin.

Dalam hal ini, pemimpin adalah terdiri daripada ketua keluarga, ketua kampung, ketua Negara, dan lain sebagainya. Dalam suatu masyarakat Melayu awal ke pimpinannya bercorak tertutup, hal ini disebabkan karena pemilihan berdasarkan keturunan.

f. Ciri-ciri masyarakat yaitu adanya statifikasi sosial.

Statifikasi sosial yaitu meletakkan seseorang pada kedudukan dan juga peranan yang harus dimainkannya di dalam masyarakat.

C. Teori tentang *Digital Banking*

1. Pengertian *Digital banking*

Menurut OJK layanan perbankan digital adalah Layanan perbankan digital adalah layanan atau kegiatan perbankan dengan menggunakan sarana elektronik atau digital milik Bank, dan/atau melalui media digital milik calon nasabah dan/atau nasabah Bank, yang dilakukan secara mandiri. Hal ini memungkinkan calon nasabah dan/atau nasabah Bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, registrasi, pembukaan rekening, transaksi

perbankan, dan penutupan rekening, termasuk memperoleh informasi lain dan transaksi di luar produk perbankan, antara lain nasihat keuangan (*financial advisory*), investasi, transaksi sistem perdagangan berbasis elektronik (*e-commerce*), dan kebutuhan lainnya dari nasabah Bank.²⁶

Dengan mempertimbangkan kesiapan Bank, maka penerapan layanan perbankan digital di Indonesia diawali dengan penyelenggaraan “digital Branch”, yaitu adanya sarana Bank yang berfungsi secara khusus untuk khusus untuk memproses registrasi nasabah dan pembukaan rekening secara mandiri.

2. Sejarah singkat *Digital Banking*.

Krisis ekonomi global dari beberapa tahun yang lalu, telah membawa era baru untuk layanan keuangan, sebagian besar karena penekanan pada inefisiensi masih ekstrim dari sistem perbankan yang ada. Sebagian karena inovasi layanan keuangan telah berkontribusi pada cara yang benar-benar baru melalui peningkatan adopsi masa teknologi mobile ke digitalisasi uang tunai. Perubahan-perubahan ini telah mengobati daya saing bank ritel tradisional yang mendefinisikan ulang model perbankan yang telah berubah selama beberapa dekade, sehingga bank-bank yang didirikan dipaksa untuk meningkatkan langkah mereka dalam adopsi digital, serta secara drastis mengurangi biaya overhead mereka melalui langkah-langkah pemotongan biaya seperti memotong jumlah cabang bank tempat mereka beroperasi.²⁷

²⁶ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Panduan-Penyelenggaraan-Digital-Branch-oleh-Bank-Umum.aspx>. Tentang *Panduan Penyelenggaraan Digital Branch oleh Bank Umum 2017*, t.t pada tanggal 6 Desember, pada pukul 09.00.

²⁷ Mutiara Apriza, *Manfaat Penggunaan Layanan Digital Bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Ipuh*. Skripsi. (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2021). h. 16.

Evolusi digital banking sudah ada ketika internet muncul sejak tahun 1980an di Amerika Serikat meskipun pada prakteknya sangat berbeda dengan digital banking di era sekarang, digital banking semakin dikenal pada tahun 1994 di Amerika Serikat, yaitu Stanford union mulai menawarkan layanan perbankan melalui situs mereka dimana 100.000 rumah tangga mulai mengakses rekening bank secara online, dan sejak itu digital banking berkembang secara pesat di Amerika Serikat sendiri pada tahun 2001 yang sudah mencapai 20 juta pengguna.

Di Indonesia sendiri Bank Internasional Indonesia (1998) menjadi yang pertama walaupun BCA (2001) yang berani mengoperasikan e-banking secara massif di Indonesia, pada tahun 2007 saat peluncuran Iphone, digital banking mulai menggeser dari computer ke smartphone, kemudian secara statistic pengguna digital banking mencapai 54 juta di Amerika Serikat pada tahun 2009. Sedangkan di Indonesia menurut survey yang dilakukan oleh sharing Vision pada 6 bank besar di Indonesia, jumlah pengguna internet banking mencapai 5,7 juta orang pada 2012. Dan sejak tahun 2016 dimana generasi millennia (masyarakat kelahiran 1981-2000) berhasil mengubah preferensi digital banking secara fundamental dimana hal tersebut menandakan kepada bank bahwa mereka harus segera memindahkan semua layanan secara online.

3. Layanan Digital Bank

a. Internet *Banking*

Layanan pertama dari *digital* bank adalah internet *banking*, dimana semua nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan dengan

menggunakan berbagai perangkat seperti *smartphone* maupun *laptop* yang sudah terkoneksi pada internet.

Beberapa aktivitas transaksi yang bisa dilakukan dengan Internet *banking* yaitu :

- 1) Transfer Dana.
- 2) Informasi Saldo.
- 3) Mutasi Rekening.
- 4) Informasi Nilai tukar.
- 5) Bayar Tagihan (Telepon, Internet, Listrik, Pulsa, Kartu Kredit).

b. Mobile Banking

Mobile banking ini hampir sama dengan layanan tadi, *digital bank* juga memungkinkan nasabahnya bertransaksi lewat ponsel dan sudah terpasang program khusus seperti pada sim card nasabah hasil kerjasama bank dengan pihak operator seluler.

Transaksi yang bisa dilakukan menggunakan *Mobile banking* yaitu :

- 1) Transfer Dana.
- 2) Mutasi Rekening.
- 3) Informasi Saldo.
- 4) Informasi Nilai Tukar.
- 5) Pembayaran (PLN, Telepon, Listrik, Asuransi, Kartu Kredit)
- 6) Pembelian (Pulsa isi ulang, saham).

c. *SMS Banking*

Dalam penggunaan layanan *sms banking* menggunakan fitur SMS dalam kegiatan transaksinya. Nasabah hanya perlu mengirim SMS pada nomor bank terkait dan memasukkan perintah atau permintaan agar dapat melakukan suatu transaksi.

Jenis transaksi yang bisa dilakukan dengan *SMS banking*:

- 1) Transfer Dana.
- 2) Informasi Saldo.
- 3) Pembayaran (Kartu Kredit).
- 4) Pembelian (Pulsa isi ulang).

d. *Phone Banking*

Layanan *Phone Banking* ini memungkinkan para nasabah untuk menghubungi pihak bank atau contact center resmi melalui telepon. Layanan ini dapat ditangani oleh program otomatis atau tenaga manusia langsung untuk melakukan permintaan transaksi yang anda inginkan.

Transaksi yang bisa dilakukan menggunakan *Phone banking* yaitu :

- 1) Transfer Dana.
- 2) Informasi Saldo.
- 3) Mutasi Rekening.
- 4) Pembayaran (PLN, Credit Card, Internet, Asuransi, listrik).
- 5) Pembelian (Pulsa isi ulang).

4. Kelebihan *Digital Banking*

- a. Nasabah bisa melakukan aktivitas perbankan secara online, nasabah tidak harus pergi ke kantor bank jika nasabah ingin melakukan aktivitas seperti mengecek saldo, *transfer*.
- b. *Digital banking* bisa diakses kapan dan dimana saja selama 24 jam, selama anda terhubung dengan internet.
- c. Layanan *digital* perbankan memberikan jaminan keamanan yang lebih baik, dan dimana ada proteksi *firewall* berlapis untuk mencegah peretasan.
- d. *Digital banking* menawarkan berbagai kemudahan, baik dari segi transaksi maupun otorisasi.
- e. Nasabah bisa mendapatkan pelayanan yang cepat dan nyaman, karena nasabah tidak harus antri berjam-jam.
- f. Nasabah lebih bisa hemat biaya, karena *paperless* dan tidak perlu membuang bahan bakar dan tenaga untuk harus datang ke bank untuk bertransaksi.²⁸

5. Kekurangan *Digital Banking*.

- a. Dalam layanan *digital banking* ini nasabah tidak bisa melakukan aktivitas perbankan sama sekali jika terdapat masalah dengan internet.²⁹
- b. Sistem keamanan di dalam layanan *digital banking* ini memang aman, tetapi tetap ada pihak yang tidak bertanggung jawab yang mencoba melakukan *hacking* seperti mencuri data pribadi nasabah dan membobol rekening.

²⁸ <https://qwords.com/blog/digital-banking/>. Tentang *Kelebihan Digital Banking*, t.t. pada tanggal 13 Maret 2022, pada pukul 08.05.

²⁹ <https://qwords.com/blog/digital-banking/>. Tentang *Kekurangan Digital Banking*, t.t., pada tanggal 13 Maret 2022, pada pukul 09.30.

c. Nasabah bisa menjadi boros karena kemudahan yang ditawarkan oleh layanan *digital banking*.

6. Fitur-fitur Dalam BSI Mobile

a. Info rekening

Fitur pertama yang harus ada di *mobile banking* adalah fitur info rekening BSI. Fitur ini dimaksudkan agar nasabah bisa melakukan pengecekan terhadap segala informasi yang berkaitan tentang transaksi di rekening.³⁰

Dalam fitur pertama ini, nasabah bisa melihat:

- 1) informasi saldo,
- 2) daftar mutasi rekening,
- 3) tanggal mutasi,
- 4) informasi portofolio, hingga daftar transaksi terjadwal.

b. Transfer

Fitur selanjutnya adalah fitur *transfer* atau kirim uang. Fitur ini memudahkan nasabah dalam mengirim uang ke rekening BSI ataupun rekening bank lainnya tanpa harus jauh-jauh pergi ke ATM.

Transfer bisa dilakukan secara *online* ataupun transfer SKN/kliring selama 24 jam nonstop. Namun, pastikan kalau kamu memiliki jaringan internet yang stabil. Soal keamanan, nasabah akan diminta untuk memasukkan PIN saat hendak transfer uang layaknya di mesin ATM BSI.

³⁰ <https://lifepal.co.id/media/bsi-mobile/>. Tentang *Info Rekening*, t.t., pada tanggal 13 Maret 2022, pada pukul 10.30.

c. Pembayaran

Dengan *mobile banking* BSI, segala pembayaran kebutuhan harian dan bulanan bisa dilakukan dari mana saja. Adapun layanan pembayaran yang bisa dilakukan, yaitu:

- 1) pembayaran biaya pendidikan atau akademik.
- 2) Pembayaran listrik PLN.
- 3) Pembayaran layanan telepon dan Telkom Pay.
- 4) Pembelian tiket transportasi.
- 5) Pembayaran premi asuransi.
- 6) Bayar langganan internet dan TV kabel.
- 7) Pembayaran belanja di *e-commerce* seperti Bukalapak, Tokopedia, Shopee.
- 8) Iuran BPJS.
- 9) Pembayaran air PDAM.
- 10) Pembayaran haji dan umrah.

d. Pembelian

Nasabah bisa melakukannya pembelian kapan saja dan di mana saja dengan fitur pembelian dari *mobile banking* BSI. Dalam fitur ini, gak cuma pulsa dan paket data aja, tetapi kamu juga bisa membeli token listrik. Jadi, tidak perlu khawatir lagi jika misalnya tengah malam token listrik habis.

e. QRIS

Quick Response Indonesian Standard atau QRIS adalah kode QR atau *QR Code* yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk pembayaran. Dengan memanfaatkan teknologi QR Code, pembayaran menjadi lebih cepat dan mudah. Sekarang semua *merchant* dan bank digital telah memiliki layanan ini demi menunjang terciptanya *cashless society*.

Lewat *m-Banking* BSI, nasabah juga bisa menggunakan fitur ini. Misalnya, nasabah ingin belanja di *coffee shop*, tapi gak punya uang tunai, nasabah bisa langsung *scan* QR Code lewat aplikasi BSI Mobile, langsung input jumlah pembayaran, dan selesai. Jadi, lebih praktis dan aman di tengah pandemi Covid-19 seperti ini sebab mengurangi sentuhan tangan dan benda.

f. E-mas

Buat yang mau investasi, nasabah bisa membeli emas secara elektronik dengan fitur E-mas dari BSI. Fitur ini memungkinkan nasabah membeli emas dengan hitungan rupiah atau gram. Pembelian emas di Bank Syariah Indonesia ini menggunakan akad jual beli. Minimal pembelian adalah 0,05 gram dan maksimal Rp100 juta per hari. Tidak hanya membeli saja, nasabah juga bisa menjualnya secara langsung atau memilih ditarik secara fisik. Pencairan tabungan E-mas ke emas fisik bersertifikasi bisa dilakukan dengan pecahan keping emas mulai dari 2 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram, dan 100 gram.

g. Tarik Tunai

Nasabah yang ingin tarik uang tunai di ATM, tapi lupa bawa kartu ATM, nasabah BSI bisa melakukan tarik tunai di mesin ATM tanpa kartu. Fitur ini ada di *mobile banking* BSI dengan nama Tarik Tunai. Penarikan bisa dilakukan mulai dari Rp50.000 sampai Rp500.000 per harinya.

h. Layanan Islami

Bank Syariah Indonesia kini tidak hanya memberikan layanan dalam hal transaksi keuangan, tetapi juga menyediakan layanan bagi nasabah yang ingin melakukan ibadah di mana saja dan kapan saja dengan Layanan Islami. Layanan Islami nasabah bisa membaca Juz Amma, menghafal Asmaul Husna, mempelajari hikmah-hikmah tentang keuangan sesuai syariat Islam, dan layanan pengingat waktu salat beserta arah kiblat.

i. Berbagi

Dengan menggunakan fitur ini, nasabah bisa menyalurkan zakat, infaq, wakaf secara mudah di mana saja, dan kapan saja. Di situ juga ada kalkulator yang bisa menghitung secara benar berapa zakat yang harus disisihkan berdasarkan besaran pendapatan kamu.

j. *Top UP*

Sekarang marak dompet digital seperti GoPay, Paytren, OVO, ShopeePay, LinkAja dan lainnya. Masing-masing orang pasti memiliki salah satu di antaranya. Nah untuk top-up saldo dompet digital tersebut, nasabah BSI bisa melakukannya di fitur Top Up.

k. Buka Rekening

Fitur yang terakhir nasabah bisa melakukan buka rekening secara *online* melalui *mobile banking* BSI. Rekening yang bisa dibuka secara *online*, yaitu Tabungan Easy Mudharabah, Tabungan Easy Wadiah, dan Tabungan Mabrur. Pembukaan rekening ini bisa dilakukan dengan syarat yang mudah, cukup KTP, NPWP, dan foto *selfie* dengan KTP.

7. Langkah-langkah Pembukaan Rekening Melalui *digital banking* BSI *Mobile*.

- a. Nasabah mengunduh aplikasi BSI *Mobile* terlebih dahulu di handphone.³¹



Gambar 2.1 Logo aplikasi BSI *Mobile*.

³¹ <https://katadata.co.id/safrezi/finansial/620dc7cd4a535/syarat-dan-cara-daftar-bank-syariah-indonesia-mudah-dan-praktis>. Tentang *Langkah-langkah Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking (BSI Mobile)*, t.t., pada tanggal 14 Maret 2022, pada pukul 15.03.

b. Setelah di unduh, maka nasabah disilahkan membuka aplikasi tersebut.



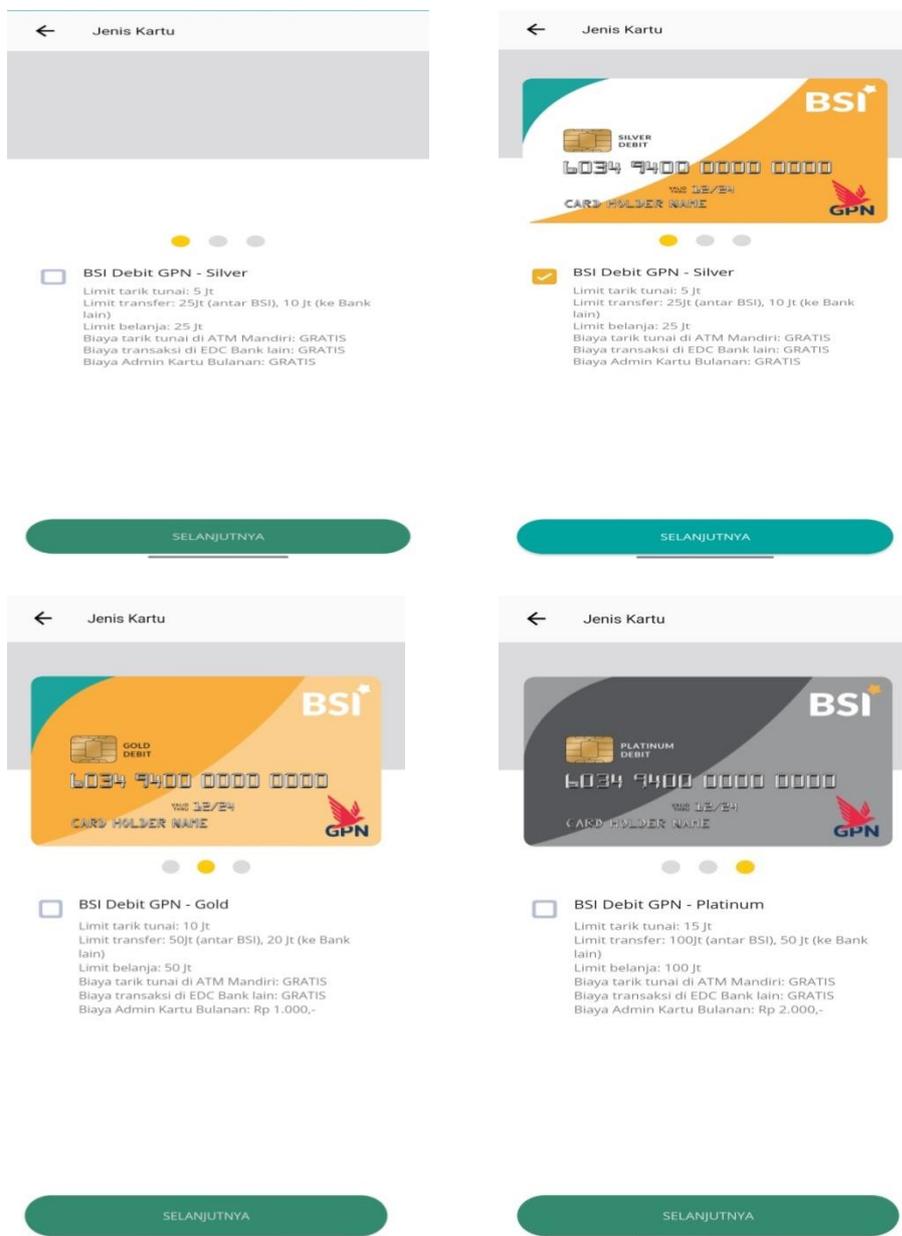
Gambar 2.2 Akad dan pengertian Bank Syariah.

c. Lalu nasabah pilih opsi “Buka Rekening”.

d. Di dalam menu ini nasabah diberikan dua pilihan jenis tabungan syariah, yaitu tabungan Mudharabah dan tabungan Wadiah.



Gambar 2.3 Jenis tabungan.



Gambar 2.4 Jenis kartu

e. Selanjutnya, nasabah menyiapkan dokumen persyaratan pembukaan rekening BSI.

f. Lalu nasabah disilahkan untuk mengisi data diri yang lengkap dan benar.

← Informasi Kontak

Masukan informasi kontak anda

Masukan informasi kontak anda

Masukan alamat email anda

Pastikan email yang Anda masukan sudah benar dan aktif, untuk pengiriman data dan e-statement

Nomor Handphone

Masukan nomor handphone anda

Pastikan nomor yang Anda masukan adalah nomor yang akan digunakan pada BSI Mobile

Kode Promo (bila ada)

Masukan kode promo

SELANJUTNYA

← Dokumen dan data diri

Lengkapi dokumen dan data diri Anda

Siapkan e-KTP, NPWP (bila ada), dan tanda tangan Anda

SELANJUTNYA

Gambar 2.5 Dokumen dan data diri.

g. Berikutnya, nasabah mengunggah foto KTP, foto nasabah sembari memegang KTP, dan kartu NPWP (jika ada).

The image shows two screenshots from a mobile application. The top screenshot is titled 'Informasi Pribadi' and contains the following fields and options:

- Number of KTP (Nomor KTP): A text input field with the placeholder 'Masukan nomor ktp'.
- Name according to identity (Nama Sesuai Identitas): A text input field with the placeholder 'Masukan nama sesuai identitas'.
- Mother's Name according to identity (Nama Ibu Sesuai Identitas): A text input field with the placeholder 'Masukan nama ibu sesuai identitas'.
- Checkbox: 'Alamat Domisili Berbeda dengan Alamat KTP' (Residence Address Different from KTP Address).
- Next button: 'SELANJUTNYA' (Next).

The bottom screenshot is titled 'Foto dengan KTP' and shows a camera interface for taking a photo. It features a circular crop area for the face and a rectangular crop area for the KTP card. A camera icon is visible at the bottom center. Below the crop areas, there is a small text instruction: 'Posisikan wajah dan KTP dengan benar. Pastikan wajah terlihat jelas tanpa kacamata, topi atau penghalang wajah lainnya' (Position the face and KTP correctly. Make sure the face is clearly visible without glasses, hats, or other facial obstructions).

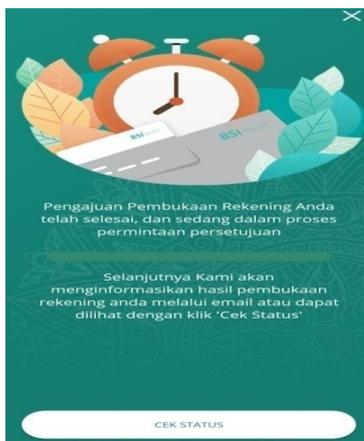
Gambar 2.6 Informasi pribadi.

h. Nasabah melakukan verifikasi lewat layanan video call dengan petugas BSI.



Gambar 2.7 Pembukaan akun.

i. Dan yang terakhir menunggu sampai pembukaan rekening disetujui.



Gambar 2.8 Pengajuan pembukaan rekening.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industry keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stake holder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industry perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini.

Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ketahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah kedalam PT Bank BRI syariah Tbk serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRI syariah Tbk Menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.³²

Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang sebelum menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007, kemudian pada tanggal 17 November 2008 disebut dengan nama BRI Syariah. Kantor Bank BRI Syariah Kepahiang berdiri atau diresmikan oleh pemerintah setempat pada tanggal 28 Desember 2011, karena melihat segmentasi pasar dan prospek Bank BRI Syariah yang baik, maka BRI Syariah kembali membuka

³²*Sejarah Bank Syariah Indonesia*, t.t., Diakses dari <https://kreasiprimaland.com/2021/04/14/profile-bank-syariah-indonesia-bsi/>. pada tanggal 25 Maret 2022, pada pukul 19.01.

jaringan ke daerah Kota Kepahiang yang diberikan nama *Outlet* BRI Syariah yang didirikan pada tanggal 01 Januari 2013. Kemudian pada tanggal 01 Februari 2021 kantor Bank BRI Syariah disebut Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang, yang beralamat di JL. Santoso Kel. Kampung Pensiunan Kab. Kepahiang.³³

B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

1. Visi Bank Syariah Indonesia

TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK Menciptakan BANK SYARIAH yang masuk kedalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun kedepan.³⁴

2. Misi Bank Syariah Indonesia

a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.

Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.

b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

³³Asep Setiawan, Kepala Unit Bnk Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang, Wawancara, 20 Maret 2022, 10.35 Wib.

³⁴*Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia*, t.t., Diakses dari https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html pada tanggal 25 Maret, pada pukul 20.30.

C. Produk-produk PT Bank Syariah Indonesia Kepahiang

Adapun produk-produk PT Bank Syariah Indonesia Kepahiang yaitu sebagai berikut :

1. Tabungan Syariah

Tabungan syariah terikat dengan adanya kesepakatan atau akad antara nasabah dan bank, yaitu akad mudharabah tentang simpanan yang pengelolaannya diberikan kepada bank dengan sistem bagi hasil.

Produk syariah ini menerapkan sistem bagi hasil. Jadi, bukan sistem yang ada unsur riba yang tidak halal. Bank syariah berperan mengelola dana simpanan untuk disalurkan sebagai modal usaha produktif yang sesuai dengan prinsip syariah keuntungannya diberikan dalam bentuk bagi hasil kepada nasabah sesuai kesepakatan awal.

Jenis tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI) itu terdapat dua macam produk tabungan yaitu tabungan wadiah dan mudharabah yaitu :³⁵

a. Tabungan Wadiah

Tabungan Wadiah Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan tabungan yang menggunakan skema penitipan. Maksudnya penitipan adalah nasabah bertindak sebagai penitip dana dan memberikan amanah kepada pihak bank untuk memanfaatkan dana tersebut. Selain itu, pada tabungan wadiah, tidak ada perjanjian pemberian bonus. Namun, pihak bank bisa saja memberikan insentif secara suka rela tanpa melalui kesepakatan. Artinya, tabungan

³⁵ Mutiara Apriza, "Manfaat Penggunaan Layanan Digital Bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Ipuh" (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2021).

wadiah tidak ditujukan untuk menambah nilai tabungan, tapi hanya menabung saja.

b. Tabungan Mudharabah

Berbeda dengan tabungan wadiah, tabungan Mudharabah Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah tabungan yang memiliki skema kerja sama antara nasabah dan pihak bank. Nasabah tidak hanya sebatas menitipkan dana saja, tetapi juga mengizinkan pihak bank untuk mengelolanya demi mencapai keuntungan.

Keuntungan tersebut dibagi kepada pihak bank dan nasabah sesuai dengan kontraknya. Keuntungan atau laba tersebut bisa dibagikan dalam periode tertentu sesuai perjanjian, bisa bulanan maupun tahunan. Namun, jika bank mengalami kerugian saat mengelola uang tersebut, kerugian akan ditanggung penuh oleh bank.

2. Deposito Syariah

Deposito syariah adalah produk simpanan berjangka yang dikelola bank syariah. Produk ini bisa didapatkan untuk nasabah perorangan dan perusahaan dengan menggunakan prinsip mudharabah.

Deposito syariah bisa ditarik setelah jangka waktu simpanan telah berakhir atau jatuh tempo, yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, hingga 24 bulan. Keuntungan deposito di bank syariah berupa nisbah atau bagi hasil. Umumnya, nisbah yang ditawarkan adalah 60:40 untuk nasabah dan bank.

Adapun manfaat dari Deposito Syariah yaitu :

- a. Pembagian keuntungan bisa kamu atur sendiri dan bisa dijadikan jaminan pembiayaan.
- b. Pengelolaan dana secara syariah jadiakan dipastikan halal.
- c. Adanya fasilitas automatic roll over (ARO).
- d. Dana nasabah dipastikan aman karena dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

3. Gadai Syariah

Gadai syariah merupakan produk pinjaman tunai dari bank syariah kepada nasabahnya. Khususnya dalam hal ini, gadai syariah menggunakan akad rahn atau ijarah. Sebagai syarat utama, nasabah wajib menyerahkan barang jaminan.

Pada penerapannya, jika nasabah atau debitur tidak sanggup melunasi cicilan, barang jaminan akan dijual untuk menutupi utang. Jika harga jualnya melebihi utang, maka kelebihanannya akan dikembalikan kepada debitur.

Sebagaimana dalam pandangan islam bahwa barang gadai tetap menjadi milik debitur, otomatis biaya pemeliharaan akan ditanggung debitur yang kemudian dibayarkan kepada kreditur atau bank.

4. Pembiayaan atau pinjaman syariah

Pinjaman syariah adalah produk pinjaman dari bank syariah. Nasabah wajib melunasi utang tersebut dalam bentuk pembayaran langsung atau cicilan. Transaksi seperti ini tidak tergolong riba selama tujuannya tolong menolong

dan tetap mengikuti syariat. Keuntungan bank didapatkan dari margin harga beli barang di took dengan harga jual kepada nasabah.

5. Giro Syariah

Giro syariah adalah produk simpanan di bank syariah yang dana bisa ditarik dengan menggunakan cek atau bilyet giro selain kartu ATM. Nasabah giro disebut juga dengan giran, bisa dari perorangan atau badan hukum yang membutuhkan kemudahan bertransaksi dalam jumlah yang sangat besar kapan saja.

D. Logo Bank Syariah Indonesia

1. Logo



Gambar 3.1 Logo Bank Syariah Indonesia.

2. Makna Logo

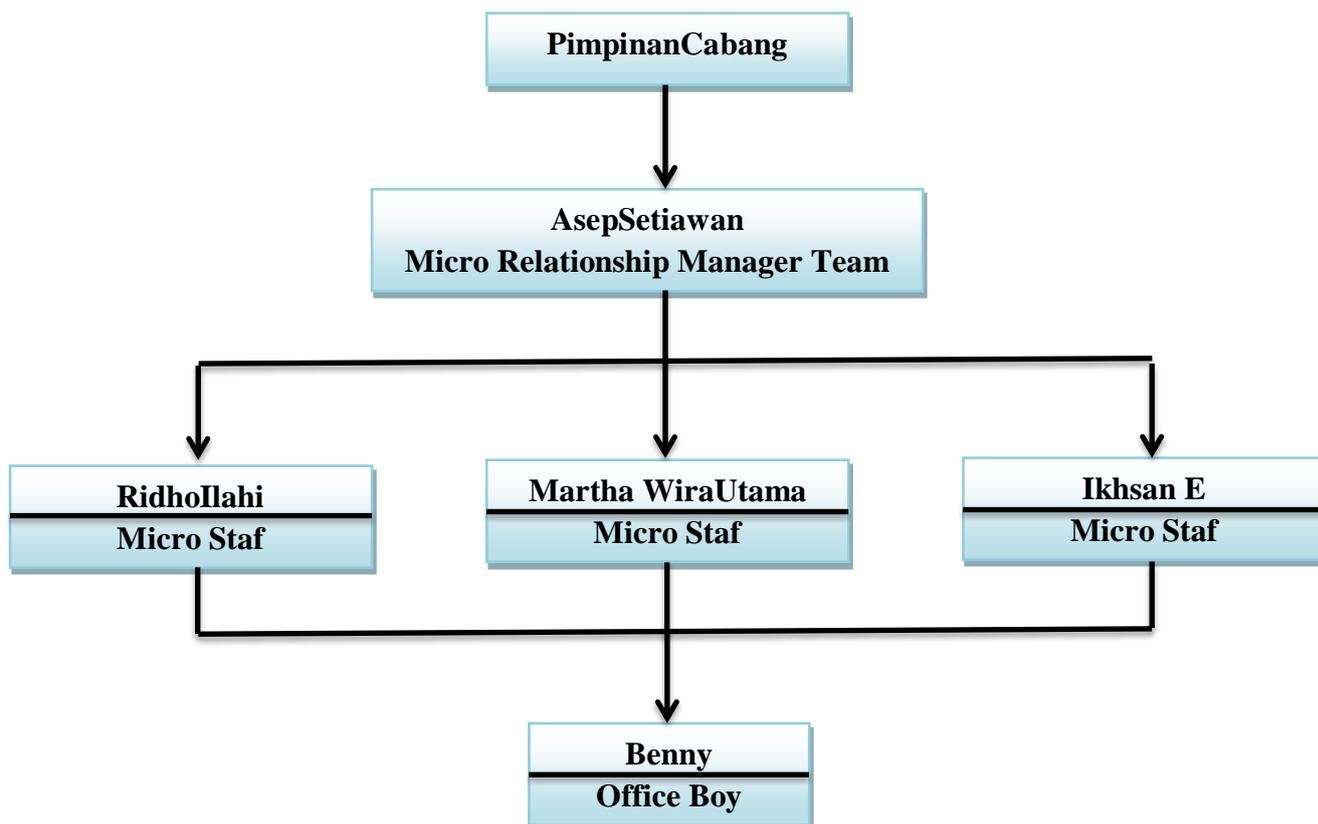
Dalam logo Bank Syariah Indonesia terdapat filosofi yang terkandung dalam bintang kuning bersudut 5 mempresentasikan 5 sila dan 5 rukun islam.³⁶

³⁶*Makna Logo*, t.t., Diakses dari <https://www.qoala.app/id/blog/bisnis/apa-itu-bank-syariahindonesia/#:~:text=Makna%20Logo%20BSI&text=Di%20bawah%20tulisan%20BSI%20diseatkan,nasional%20maupun%20di%20tingkat%20global> pada tanggal 25 Maret 2022, pada pukul 20.05.

E. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia Kepahiang.

Gambar 3.2

Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI)Kepahiang



Sumber : Dokumen Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang.

Struktur organisasi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu hirarki dalam suatu organisasi. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang memiliki struktur organisasi yang terdiri dari 1 Micro Relationship Manager Team (MRM TL), 3 Micro Staf (MS) dan 1 Office Boy (OB). Berikut pengertian dari Micro Relationship Manager Team (MRM TL), Micro Staf (MS), dan Office Boy (OB), yaitu:

1. Micro Relationship Manager Team (MRM TL)

Adalah bagian dari sebuah tim penjualan yang bertugas sebagai untuk membangun dan memelihara hubungan bersama klien dan pelanggan perusahaan.³⁷

2. Micro Staf (MS)

Adalah petugas yang melayani kebutuhan nasabah akan produk-produk keuangan dari suatu perusahaan.³⁸

3. Office Boy (OB)

Adalah suatu profesi pekerjaan di sebuah perusahaan atau kantor yang membantu karyawan dan staf untuk melakukan semua pekerjaan di luar pekerjaan dari seorang karyawan.³⁹

³⁷*Micro Relationship Manager Team*, t.t., Diakses dari <https://glints.com/id/lowongan/relationship-manager-adalah/#.YkqRFFOyRPw> pada tanggal 26 Maret 2022, pada pukul 16.00.

³⁸*Micro Staf*, t.t., Diakses dari <https://seputarkarir.com/account-officer-adalah/amp/> pada tanggal 26 Maret, pada pukul 16.35.

³⁹*Office Boy*, t.t., Diakses dari <https://adrifasecurity.com/penyediaan-office-boy/#:~:text=Dalam%20proses%20kerja%20pada%20suatu,di%20luar%20pekerjaan%20seorang%20karyawan> pada tanggal 26 Maret 2022, pada pukul 17.00.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Table 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	4	26,6 %
Perempuan	11	73,4%
Total	15	100%

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai masyarakat Kepahiang berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 11 orang perempuan yang beragama Islam semua. Penulis mewawancarai berdasarkan kriteria masyarakat Kepahiang yaitu berdasarkan pendidikan, pekerjaan dan umur.

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan dan Usia.

No.	Nama	Pendidikan	Pekerjaan	Usia	Responden
1.	Pipi Junita	S2	Guru	42	Memahami
2.	Muhammad Gian Prasetya	S1	Honoror	24	Tahu
3.	Khairunnisa Fil Jannah	D3	Honoror	22	Tidak Tahu
4.	Sisi	SMA	Swasta	20	Tidak Tahu
5.	Selpi	SMP	Ibu Rumah Tangga	19	Tidak Tahu
6.	Marwan Sapi'i	S1	PNS	47	Tahu
7.	Reka Handayani	SMA	Pedagang	22	Memahami
8.	Jonni Polsen	SMP	Petani	48	Tidak Tahu
9.	Anam Ilham	SMA	Swasta	27	Tahu

10.	Yani Herawati	S1	Guru	46	Tahu
11.	Monika Sarah	SMA	Swasta	21	Tahu
12.	Nurhayati	SMA	Pedagang	38	Tahu
13.	Sukma Diana	S1	Guru	42	Tahu
14.	Susilawati	S1	Guru	52	Memahami
15.	Rosiah Asmani	SMA	Pensiun	73	Tidak Tahu

Penulis mewawancarai masyarakat Kepahiang berdasarkan faktor pendidikan. Pendidikan merupakan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain tetapi ada juga yang secara otodidak. Pendidikan bisa menjadi sumber pengetahuan seseorang. Bahwa dalam menempuh pendidikan seseorang akan bertambah pengetahuan tentang sesuatu.

Pendidikan masyarakat Kepahiang yang penulis wawancarai yaitu mulai dari tamatan SMP, SMA, D3, S1, hingga S2.

Kemudian penulis mewawancarai masyarakat Kepahiang berdasarkan pekerjaan masyarakat. Pekerjaan merupakan jenis perbuatan atau kegiatan untuk memperoleh imbalan atau upah dan pekerjaan juga disebut dengan mata pencarian atau pokok penghidupan. Penulis mewawancarai masyarakat Kepahiang yang pekerjaannya PNS, Guru, Pedagang, Petani dan Swasta.

Selanjutnya penulis mewawancarai masyarakat Kepahiang berdasarkan Usia, karena usia sangat mempengaruhi pemikiran dan daya ingat seseorang

dalam memahami sesuatu. Penulis mewawancarai mulai dari usia 21 Tahun, 33 Tahun, 42 Tahun, 52 Tahun hingga usia lanjut 73 Tahun.

B. Pembahasan

1. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui *digital banking* di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang.

Pengetahuan merupakan hasil dari rasa keingintahuan manusia terhadap sesuatu dan hasrat untuk meningkatkan harkat hidup sehingga kehidupan menjadi lebih baik dan nyaman yang berkembang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia baik dimasa sekarang maupun dimasa depan. Pengetahuan dapat diperoleh melalui panca indera manusia seperti melihat, merasakan, mendengar dari orang lain kemudian dikembangkan menggunakan nalar seseorang dalam memperoleh pengetahuannya.

a. Sumber adanya pengetahuan

1) Terjadinya rangsangan alat indera manusia

Masyarakat kepahiang setelah di wawancarai diketahui bahwa sebagian informan yang pernah melihat, mendengar dan merasakan tentang pembukaan rekening melalui *digital banking* BSI *Mobile*. Sebagaimana yang disampaikan oleh saudara Muhammad Gian Prasetya dan 3informan lainnya:⁴⁰

“Saya pernah melihat aplikasi BSI *Mobile* dan pernah mendengar bahwa sekarang bisa membuka rekening pada BSI *Mobile*, tetapi saya belum pernah membuka rekening melalui aplikasi BSI *Mobile*”.

⁴⁰Muhammad Gian Prasetya, Masyarakat, Wawancara, 18 April 2022, Pukul 12.25 Wib.

Menurut saudara Muhammad Gian Prasetya bahwa dia sudah pernah melihat aplikasi *BSI Mobile* dan mendengar pembukaan rekening pada *BSI Mobile*. Tetapi dia belum pernah membuka rekening melalui *BSI Mobile*.

Menurut bapak Marwan bahwa pengetahuannya mengenai pembukaan rekening melalui aplikasi *digital banking BSIMobile* yaitu :⁴¹

“ Saya sudah pernah mendengar tentang pembukaan rekening melalui *BSI Mobile*, tetapi saya belum memahami tentang tata cara pembukaan rekening karena saya belum pernah mencoba secara langsung”.

Bapak Marwan mengatakan bahwa dia pernah mendengar tentang pembukaan rekening melalui *BSI Mobile*, tetapi dia belum memahami tentang bagaimana tata cara dalam membuka rekening melalui *BSI Mobile*. Karena sampai saat ini dia belum pernah mencoba secara langsung.

Menurut saudari Monika Sarah mengatakan pengetahuannya terhadap pembukaan rekening melalui aplikasi *digital bankingBSIMobile*.⁴²

“Saya pernah mendengar tentang pembukaan rekening sekarang bisa melalui aplikasi *BSI Mobile*, tetapi saya belum pernah membuka rekening pada *BSI Mobile*”.

Menurut saudari Monika dia pernah mendengar sekarang telah bisa membuka rekening melalui aplikasi *BSI Mobile*, tetapi dia belum pernah membuka rekening pada *BSI Mobile*.

⁴¹Marwan Sapi'i, Masyarakat, Wawancara, 20 April 2022, Pukul 14.00 Wib.

⁴²Monika Sarah, Masyarakat, Wawancara, 20 April 2022, Pukul 16.10 Wib.

Berdasarkan informasi yang didapat melalui wawancara yang dilakukan penulis kepada masyarakat yaitu sebagian pernah melihat, mendengar tentang pembukaan rekening melalui aplikasi *digital banking BSI Mobile*. Tetapi masyarakat yang telah diwawancarai oleh penulis diatas belum ada yang memahami secara menyeluruh tentang pembukaan rekening, karena masih banyak masyarakat yang belum menggunakan aplikasi *digital banking BSI Mobile*.

2) pengetahuan dari keadaan internal atau pengetahuan dari diri kita sendiri

Menurut saudari Reka Handayani dan 3 informan lainnya bahwa pengetahuannya mengenai pembukaan rekening melalui *digital banking BSI Mobile* :⁴³

“ Sekarang saya telah menggunakan aplikasi *BSI Mobile* serta saya membuka rekening melalui aplikasi *BSI Mobile*. Menurut saya dalam membuka rekening melalui *BSI Mobile* itu yang pertama menginstal aplikasi *BSI Mobile*, lalu memilih “buka rekening” serta memilih tabungan yang akan digunakan, melengkapi persyaratan, foto dengan KTP dan terakhir verifikasi data”.

Menurut saudari Reka bahwa dia telah menggunakan aplikasi *BSI Mobile* serta membuka rekening melalui aplikasi. Tata cara dalam pembukaan rekening pada *BSI Mobile* menurut saudari Reka yaitu pertama mengunduh aplikasi *BSI Mobile*, klik “buka rekening”, memilih tabungan, melengkapi persyaratan data, foto dengan KTP dan verifikasi data.

Selanjutnya menurut ibu Susilawati tentang pembukaan rekening melalui *digital banking BSI Mobile* yaitu:⁴⁴

⁴³Reka Handayani, Masyarakat, Wawancara, 18 April 2022, Pukul 09.05 Wib.

“Sekarang saya telah menggunakan aplikasi BSI *Mobile*, serta pernah membuka rekening melalui aplikasi BSI *Mobile*. Dalam proses pembukaan rekening pada BSI *Mobile* yang saya ketahui yaitu menginstal aplikasi BSI *Mobile*, lalu pilih “buka rekening”, memilih jenis tabungan, mengisi persyaratan, foto dengan KTP dan verifikasi data”.

Selanjutnya ibu Susilawati mengatakan bahwa dia juga telah menggunakan aplikasi BSI *Mobile* serta telah membuka rekening melalui aplikasi. Menurut ibu Susilawati tata cara pembukaan rekening pada BSI *Mobile* yaitu mengunduh aplikasi BSI *Mobile*, klik “buka rekening”, memilih jenis tabungan, mengisi persyaratan seperti data, foto selfie dengan KTP dan memverifikasi data.

Menurut ibu Pipi Junita tentang pembukaan rekening melalui *digital banking* BSI *Mobile* adalah :⁴⁵

“Saya sudah pernah melihat, mendengar serta merasakan penggunaan dari aplikasi BSI *Mobile* yaitu saya bisa membuka rekening melalui aplikasi BSI *Mobile* tanpa harus datang langsung ke bank. Menurut saya tata cara pembukaan rekening yaitu seperti mendownload dahulu aplikasi BSI *Mobile*, mengklik “buka rekening”, memilih tabungan apa yang kita ingin gunakan, mengisi data diri, foto selfie dengan KTP, NPWP, dihubungi oleh pihak BSI dan verifikasi data diri”.

Ibu Pipi Junita mengatakan bahwa dia telah menggunakan layanan dari aplikasi BSI *Mobile* dalam pembukaan rekening, sehingga dia tidak harus pergi ke bank. Menurut Ibu Pipi Junita tentang tata cara pembukaan rekening yaitu telah menginstal aplikasi BSI *Mobile*, klik “buka rekening”, mengisi data diri, foto dengan KTP dan NPWP,

⁴⁴Susilawati, Masyarakat, Wawancara, 18 April 2022, Pukul 11.25 Wib.

⁴⁵Pipi Junita, Masyarakat, Wawancara, 21 April 2022, Pukul 11.15 Wib.

dihubungi oleh pihak Bank dan yang terakhir yaitu verifikasi data diri yang telah diisi.

Dari wawancara masyarakat yang telah mengetahui dan memahami tentang pembukaan rekening pada *BSI Mobile* serta tata cara pembukaan rekening yaitu yang pertama harus ada aplikasi *BSI Mobile* di *handphone*, lalu memilih opsi “buka rekening”, memilih tabungan yang akan digunakan, melengkapi data diri, selanjutnya foto dengan KTP dan NPWP, dihubungi oleh pihak Bank serta yang terakhir menunggu sampai data diri kita disetujui sehingga rekening siap digunakan.

3) Pengetahuan yang didapatkan melalui benda-benda fisik dan dijelaskan oleh orang lain.

Menurut ibu Yani Herawati tentang pembukaan rekening melalui *digital banking BSI Mobile* dan 1 informan lainnya :⁴⁶

“Membahas tentang aplikasi *BSI Mobile* dan pembukaan rekening melalui aplikasi saya sudah mengetahui, dan saya telah menggunakan aplikasi tersebut secara langsung. Saya mengetahui langsung dari pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang”.

Ibu Yani mengatakan bahwa dia mengetahui pembukaan rekening melalui aplikasi *BSI Mobile* serta telah menggunakan aplikasi *BSI Mobile* secara langsung, Ibu Yani mengetahui tentang pembukaan rekening melalui aplikasi *BSI Mobile* langsung dari pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang pada saat pihak bank melakukan promosi secara langsung dilapangan.

⁴⁶Yani Herawati, Masyarakat, Wawancara, 21 April 2022, Pukul 09.05 Wib.

Menurut saudara Anam Ilham tentang pembukaan rekening melalui *digital banking BSI Mobile* :⁴⁷

“ Jika itu tentang pembukaan rekening pada *BSI Mobile* saya pernah mendengar dari kakak perempuan saya, tetapi saya belum pernah mendengar tentang tata cara dalam pembukaan rekening tersebut”.

Saudara Anam Ilham mengatakan bahwa dia pernah mendengar dari saudara perempuannya sekarang telah bisa membuka rekening melalui aplikasi *BSI Mobile*, tetapi dia belum pernah mendengar tentang tata cara dalam pembukaan rekening.

Dalam wawancara terhadap beberapa informan tentang pengetahuan mereka melalui benda-benda fisik yang dijelaskan oleh orang lain. Masyarakat Kepahiang telah mengetahui tentang pembukaan rekening melalui *BSI Mobile* melalui orang lain seperti sosialisasi dari pihak bank serta ada yang dari penjelasan orang lain.

b. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

1) Faktor pendidikan

Menurut saudari Khairunnisa yang berpendidikan D3 tentang pengetahuan dalam pembukaan rekening melalui aplikasi *digital banking BSIMobile* yaitu :⁴⁸

“Jujur saya pribadi belum pernah menggunakan aplikasi *BSI Mobile* tetapi saya pernah mendengar sekarang telah bisa membuka rekening hanya melalui aplikasi. Tetapi dalam saya menempuh pendidikan saya tidak pernah mempelajari tentang *digital banking* seperti *BSI Mobile* dan kegunaanya”.

⁴⁷Anam Ilham, Masyarakat, Wawancara, 18 April 2022, Pukul 10.03 Wib.

⁴⁸Khairunnisa Fil Jannah, Masyarakat, Wawancara, 21 April 2022, Pukul 10.20 Wib.

Saudari Khairunnisa mengatakan bahwa dia pernah mendengar bahwa sekarang telah bisa membuka rekening hanya melalui aplikasi, tetapi saudari Khairunnisa belum pernah menggunakan aplikasi secara langsung. Dan dalam menempuh pendidikan dia tidak pernah mempelajari tentang aplikasi *digital banking* BSI *Mobile* serta kegunaanya.

2) Faktor media massa dan informasi

Menurut saudari Nurhayati:⁴⁹

“Saya pernah melihat tentang pembukaan rekening pada BSI *Mobile* di sosial media facebook, tetapi saya belum pernah membuka rekening pada BSI *Mobile*”.

Menurut saudari Nurhayati dia mengetahui pembukaan rekening sekarang bisa melalui aplikasi BSI *Mobile* dari media sosial seperti facebook, tetapi dia belum pernah membuka rekening pada BSI *Mobile*.

3) Faktor sosial dan budaya

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak.

4) Faktor lingkungan

Menurut saudari Sisi yang berpendidikan SMA mengatakan pengetahuannya tentang pembukaan rekening melalui aplikasi *digital banking* BSI *Mobile* bahwa :⁵⁰

⁴⁹Nurhayati, Masyarakat, Wawancara, 21 April 2022, Pukul 14.13 Wib.

⁵⁰Sisi, Masyarakat, Wawancara, 18 April 2022, Pukul 16.15 Wib.

“Untuk mengetahui pembukaan rekening pada BSI *Mobile* jujur saya belum mengetahui serta belum pernah melihat aplikasi BSI *Mobile*, karena setahu saya dilingkungan saya belum ada yang membuka rekening pada BSI *Mobile* serta menggunakan aplikasi tersebut.”

Saudari Sisi mengatakan bahwa dalam lingkungan nya dia belum menemukan masyarakat yang membuka rekening melalui BSI *Mobile* serta menggunakan aplikasi BSI *Mobile* sehingga saudari Sisi tidak mengetahui tentang aplikasi tersebut.

5) Faktor pengalaman

Menurut saudariSelpi yang berpendidikan SMP mengatakan pengetahuannya tentang pembukaan rekening melalui aplikasi *digital banking* BSI *Mobile* yaitu:⁵¹

“Saya tidak pernah mendengar bahwa bisa melakukan pembukaan rekening melalui aplikasi BSI *Mobile* dan saya belum pernah melihat serta mengetahui aplikasi itu”.

Menurut saudariSelpi bahwa dia tidak pernah mendengar tentang pembukaan rekening melalui BSI *Mobile* serta dia tidak mengetahui aplikasi BSI *Mobile* dan belum pernah melihat aplikasi tersebut.

Menurut bapak Jonni Polsen :⁵²

“Saya tidak mengetahui tentang pembukaan rekening pada BSI *Mobile* dan apa itu aplikasi BSI *Mobile* apa lagi kegunaan dari aplikasi tersebut”.

⁵¹Selpi, Masyarakat, Wawancara, 21 April 2022, Pukul 14.16 Wib.

⁵²Jonni Polsen, Masyarakat, Wawancara, 21 April 2022, Pukul 15.00 Wib.

Bapak Jonni Polsen mengatakan bahwa dia tidak mengetahui tentang pembukaan rekening melalui aplikasi serta apa itu aplikasi BSI *Mobile*, karena dia baru mendengar tentang pembukaan rekening melalui aplikasi BSI *Mobile* ketika penulis mewawancarainya.

6) Faktor usia

Menurut ibu Rosiah Asmani yang berumur 72 tahun mengatakan pengetahuannya terhadap pembukaan rekening melalui aplikasi *digital banking BSI Mobile* :⁵³

“Saya tidak mengetahui tentang pembukaan rekening melalui aplikasi BSI *Mobile*.”

Ibu Rosiah Asmani mengatakan bahwa dia tidak mengetahui tentang pembukaan rekening melalui aplikasi BSI *Mobile*.

c. Keuntungan membuka rekening pada BSI *Mobile*.

Menurut ibu sukma mengatakan keuntungan dari membuka rekening pada BSI *Mobile*:⁵⁴

“ Saya menggunakan aplikasi BSI *Mobile* serta saya membuka rekening melalui aplikasi, keuntungan dari saya membuka rekening melalui aplikasi *digital banking BSI Mobile* ini adalah saya tidak perlu repot-repot mengantri kebank untuk membuka rekening, saya bisa membuka rekening kapan dan dimana saja”.

Selanjutnya ibu Sukma Diana mengatakan bahwa keuntungan dia membuka rekening melalui aplikasi *digital banking BSI Mobile* yaitu dia tidak harus datang kebank secara langsung dan bisa membuka rekening dimana dan kapan saja.

⁵³Rosiah Asmani, Masyarakat, Wawancara, 20 April 2022, Pukul 16.17.

⁵⁴Sukma Diana, Wawancara, Wawancara, 18 April 2022, Pukul 14.15 Wib.

Pada bagian pembahasan ini penulis akan menjelaskan mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui *digital banking* BSI *Mobile* di bank syariah Indonesia (BSI) Kepahiang. Dari penelitian yang penulis lakukan di kota Kepahiang dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Keseluruhan Pengetahuan

No.	Masyarakat	Tidak Tahu	Tahu	Memahami	Analisis	Sintesis
1.	S2			V		
2.	S1		V			
3.	D3		V			
4.	SMA	V				
5.	SMP	V				
6.	PNS		V			
7.	GURU			V		
8.	PEDAGANG			V		
9.	PETANI	V				
10.	SWASTA		V			
11.	20-30 Th		V			
12.	31-40 Th		V			
13.	41-50 Th			V		
14.	51-60 Th			V		
15.	61-70 Th	V				

Tabel diatas merupakan hasil pengetahuan masyarakat Kepahiang yang telah penulis teliti. Menurut Notoatmodjo pengetahuan yang cukup di dalam domain kognitif mempunyai 6 (enam) tingkatan yaitu :

- a. Tahu (Know)
- b. Memahami (comprehension)
- c. Aplikasi (Application)
- d. Analisa (Analisis)
- e. Sintesis (Syntesis)
- f. Evaluation (Evaluation)

Adapun melalui faktor-faktor yang membentuk pengetahuan masyarakat kota Kepahiang terhadap pembukaan rekening melalui digital banking (BSI Mobile) sebagai berikut :

- a. Faktor pendidikan

Beberapa masyarakat Kepahiang dalam menempuh pendidikan belum pernah mempelajari tentang pembukaan rekening melalui aplikasi *digital banking BSI Mobile*.

- b. Faktor media massa dan informasi

Masyarakat kepahiang masih ada yang belum menerima informasi tentang pembukaan rekening melalui aplikasi *digital banking BSI Mobile*, tetapi ada beberapa masyarakat yang telah menerima informasi dari sosialisasi dari pihak bank, dari sosial media serta informasi dari orang lain.

- c. Faktor sosial budaya dan ekonomi

Ekonomi masyarakat kepahiang tidak ada mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui *digital banking BSI Mobile*.

d. Faktor lingkungan

Lingkungan Kepahiang masih banyak yang tidak menggunakan BSI *Mobile* itu menjadi salah satu hambatan kurangnya pengetahuan masyarakat bahwa sekarang telah bisa melakukan pembukaan rekening serta bertransaksi hanya menggunakan *handphone android* dan internet.

e. Faktor pengalaman

Masyarakat kepahiang beberapa ada pengalaman dalam menggunakan serta membuka rekening melalui aplikasi *digital banking* BSI *Mobile*, tetapi ada juga masyarakat yang tidak ada pengalaman sama sekali karena tidak menggunakan aplikasi tersebut.

f. Faktor usia

Usia sangat mempengaruhi dalam pemikiran seseorang, seperti usia lanjut yang pada masa mereka belum adanya pembukaan rekening melalui aplikasi *digital banking* BSI *Mobile* yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan masyarakat.

Dalam mengukur tingkat pengetahuan masyarakat penulis menggunakan teori dari Budiman dan Riyanto bahwa pengukuran tingkat pengetahuan dapat dilakukan dengan cara wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian responden. Penulis menggunakan cara wawancara yang dilakukan kepada masyarakat Kepahiang.

Pengetahuan seseorang ditetapkan menurut hal-hal berikut:

a. Bobot I : Tahap Tahu dan Pemahaman.

Tahap Tahu dimaksud seperti menguraikan, menyebutkan, mendefenisikan, menyatakan. Tahap Memahami yaitu suatu kemampuan menjelaskan tentang objek atau sesuatu yang benar. Pada tahap memahami yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajarinya pada situasi yang lain.

b. Bobot II : Tahap Tahu, Pemahaman, Aplikasi dan Analisis.

Tahap aplikasi merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi real (sebenarnya). Tahap Analisis merupakan kemampuan menjabarkan suatu materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang ada kaitannya satu sama lain.

c. Bobot III : Tahap Tahu, Pemahaman, Aplikasi, Analisis, Sintesis dan Evaluasi.

Tahap Sintesis adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsure pengetahuan yang ada menjadi suatu pola yang baru yang lebih menyeluruh. Tahap Evaluasi adalah kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

Hasil dari pengukuran tingkat pengetahuan masyarakat Kepahiang berdasarkan teori-teori diatas adalah pengetahuan masyarakat Kepahiang tentang pembukaan rekening melalui *digital banking* BSI *Mobile* berada pada Bobot I yaitu Tahap Tahu dan Memahami karena dalam tabel diatas

masyarakat kepahiang banyak yang hanya Tahu dan Memahami seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan serta masyarakat telah mampu menjelaskan tentang tata cara pembukaan rekening melalui aplikasi *digital banking* BSI *Mobile*.

2. Upaya Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui digital banking.

Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang memiliki upaya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui *digital banking* BSI *Mobile*. Penulis telah mewawancarai salah satu pegawai yang bekerja sebagai *Micro Staf* di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang yaitu saudara Martha Wira Utama yang menjelaskan upaya dari bank :⁵⁵

a. Promosi melalui sosial media (sebar video tentang BSI Mobile).

“Pihak bank melakukan promosi melalui sosial media (sebar video tentang pembukaan rekening melalui *digital banking* BSI *Mobile* misalnya di whatsapp, facebook dan instagram.”

Upaya pertama bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang yaitu bank melakukan berbagai promosi melalui sosial media yaitu dari whatsapp, instagram serta facebook dalam menyebarkan video tentang pembukaan rekening melalui *digital banking* BSI *Mobile*, serta penggunaan dari BSI *Mobile* dan menjelaskan kelebihan dan fitur-fitur yang ada pada BSI *Mobile*.

⁵⁵Martha Wira Utama, Micro Staf Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang, Wawancara, 13 April 2022, Pukul 12.35 Wib.

b. Tatap muka kepada masyarakat yang datang ke bank.

“Tidak hanya di sosial media, pihak bank juga memberikan penjelasan langsung atau tatap muka. Misalnya ketika ada masyarakat atau nasabah yang datang ke bank”.

Pihak bank juga melakukan promosi tidak hanya melalui media sosial tetapi juga mempromosikan dan menjelaskan ketika ada nasabah atau non nasabah yang datang ke bank untuk melakukan transaksi.

c. Pemasaran produk dan kegiatan hujan emas

“Saat pemasaran produk pihak bank juga melakukan promosi serta menjelaskan tentang pembukaan rekening melalui aplikasi *digital banking BSI Mobile*.”

Dalam memasarkan produk langsung ke masyarakat atau terjun langsung ke lapangan dan saat melakukan kegiatan bank yaitu, pihak bank juga melakukan promosi tentang pembukaan rekening melalui *digital banking BSI Mobile* serta menjelaskan kegunaan dari aplikasi *BSI Mobile*.

d. Migrasi Rekening

“Migrasi rekening dari nasabah BRI Syariah ke BSI, karena itu salah satu syarat untuk migrasi rekening, cif yang berubah”.

Bank juga menjelaskan kepada nasabah yang lama pada Bank Rakyat Indonesia Syariah dikarenakan migrasi ke Bank Syariah Indonesia maka para nasabah akan dijelaskan tentang pembukaan rekening pada *BSI Mobile* ini serta kelebihan dari aplikasi *BSI Mobile*.

3. Hambatan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui digital banking.

Dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat ada hambatan-hambatan yang di hadapi oleh pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang. Setelah panulis mewawancarai Microstaf yaitu saudara Marta yaitu :⁵⁶

a. Masyarakat yang lanjut usia.

“Masyarakat yang telah lanjut usia, karena pemahaman digitalnya kurang’.

Umur menjadi hambatan karena masyarakat yang telah lanjut usia susah dalam memahami digital.

b. Tidak memiliki Handphone Android.

“Masyarakat yang tidak memiliki *handphone android*, karena aplikasi *digital banking* itu transaksi nya melalui *handphone android*.’

Masih banyak masyarakat yang belum mempunyai dan menggunakan *handphone Android*. Dimana dalam membuka rekening serta penggunaan dari aplikasi BSI *Mobile* itu dari *handphone android* dan sinyal internet yang bagus.

c. Tidak memiliki email.

“Masih banyak masyarakat yang belum memiliki email di *handphone*.”

Masyarakat yang telah menggunakan *handphone android* tetapi masih banyak yang belum mempunyai email di *handphone* nya. Dalam pembukaan

⁵⁶Martha Wira Utama, Pukul 13.45 Wib.

rekening melalui *BSI Mobile* email harus dicantumkan yang aktif karena verifikasi data itu masuk nya ke email.

d. Susah sinyal

“Tempat tinggal masyarakat yang bisa dibilang jauh dan tidak memiliki internet yang bagus”.

Kurangnya tersedia jaringan sehingga minat masyarakat kurang terhadap *Handphone Android*. Masyarakat kepahiang yang bertempat tinggal jauh dan tidak memiliki sinyal yang bagus itu juga menjadi hambatan karena penggunaan *BSI Mobile* ini tergantung sinyal internet yang bagus supaya transaksi nya bisa berjalan dengan lancar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan masyarakat Kepahiang tentang pembukaan rekening melalui *digital banking* BSI *Mobile* berada pada Bobot I yaitu Tahap Tahu dan Memahami karena setelah di hitung melalui hasil wawancara masyarakat kepahiang banyak yang hanya Tahu dan Memahami seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan serta masyarakat telah mampu menjelaskan tentang tata cara pembukaan rekening melalui aplikasi *digital banking* BSI *Mobile* serta kegunaannya.
2. Upaya dari Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui *digital banking* BSI *Mobile* yaitu pertama melalui promosi secara langsung kelapangan, secara langsung bertatap muka kepada masyarakat yang datang ke bank, secara tidak langsung melalui media sosial, dan melalui nasabah yang migrasi rekening.
3. Hambatan-hambatan yang di alami oleh pihak bank yaitu pertama masyarakat yang telah lanjut usia, masyarakat yang tidak memiliki *Handphone Android*, masyarakat yang belum memiliki email dan tempat tinggal yang jauh sehingga tidak memiliki internet yang bagus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat Kepahiang untuk lebih meningkatkan lagi pengetahuannya tentang perbankan syariah yang dimana mayoritas masyarakat Kepahiang itu beragama Islam dan meningkatkan lagi pengetahuannya tentang layanan *digital banking* BSI *Mobile* supaya mempermudah masyarakat untuk membuka rekening, menabung, *transfer* dan transaksi lainnya sehingga masyarakat tidak susah payah datang ke bank atau ke ATM.
2. Bagi pihak Bank untuk memaksimalkan lagi dalam melakukan ekspansi atau edukasi tentang *digital banking* terutama dalam pembukaan rekening. Pihak Bank juga menambahkan lagi strategi dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat dan semoga Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang akan berubah menjadi kantor cabang supaya minat masyarakat akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Asti Marlina. "Digitalisasi Bank Terhadap Peningkatan Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Bank." UIN Sunan Gunung Djati, 2018.
- Endang Widi Winarni. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Gusman Arsyad. *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- masyarakat*, 2022.
- Meningkatkan*. 10 Januari 2022, t.t.
- Muhammad Ridwan Basalamah dan Mohammad Riza. *Perbankan Syariah*. Malang: Empat Media, 2018.
- Nur Lailatul Fauziyah. " ' Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Langsung Dan Pelayanan Digital Pt Bank Syariah Mandiri Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya. ' " Universitas Airlangga Surabaya, 2020.
- Nurrahma Putri. "Kendala Pengoperasian Mobile Banking Pada Nasabah BRI Syariah (BSI) Kota Bengkulu." UIN Fatmawati Sukarno, 2021.
- Panduan Penyelenggaraan Digital Branch oleh Bank Umum. 2017*, 2021.
- Ramadhani Irma Tripalupi. "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Ekonomi Syariah Berbasis Digital 4.0 di Masa Pandemi Covid 19." Universitas Islam Kalimantan, 2020.
- Silvi Wulandari. "Pemahaman Nasabah Dalam Mengakses Layanan Digital BSI." IAIN Bengkulu, 2021.
- Suwardi Endraswara. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Agromedia Pustaka, 2006.
- upaya*, 2022.
- Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan*, t.t.
- Gusman Arsyad. *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021.

Info Rekening, t.t.

Jujun S. Suriasumantri. *Ilmu Dalam Perspektif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

Kekurangan Digital Banking, t.t.

Kelebihan Digital Banking, t.t.

Langkah-langkah Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking (BSI Mobile), t.t.

Milton D. Hunnex. *Peta Filsafat Pendekatan Kronologis dan Tematis*. Jakarta: Teraju Mizan Publika, 2004.

Mutiara Apriza. "Manfaat Penggunaan Layanan Digital Bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Ipuh." IAIN Bengkulu, 2021.

Panduan Penyelenggaraan Digital Branch oleh Bank Umum 2017, t.t.

Rizka Wahyuni Amelia. *Hukum Bisnis Islam*. Jakarta: Mifta Ardila, 2021.

Setyawan Adhi Nugroho. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna Di Daerah*. Jakarta: Guepedia, 2021.

Syukurman. *Sosiologi Pendidikan Memahami Pendidikan dari Aspek Multikulturalisme*. Jakarta: Kencana, 2020.

Asep Setiawan. Kepala Unit Bnk Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang. Wawancara, 20 Maret 2022.

Makna Logo, t.t.

Micro Relationship Manager Team, t.t.

Micro Staf, t.t.

Mutiara Apriza. "Manfaat Penggunaan Layanan Digital Bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Ipuh." IAIN Bengkulu, 2021.

Office Boy, t.t.

Sejarah Bank Syariah Indonesia, t.t.

Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia, t.t.

WAWANCARA

Anam Ilham. Masyarakat. Wawancara, 18 April 2022.

Jonni Polsen. Masyarakat. Wawancara, 21 April 2022.

Khairunnisa Fil Jannah. Masyarakat. Wawancara, 21 April 2022.

Martha Wira Utama. Micro Staf Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang.
Wawancara, 13 April 2022.

Marwan Sapi'i. Masyarakat. Wawancara, 20 April 2022.

Monika Sarah. Masyarakat. Wawancara, 20 April 2022.

Muhammad Gian Prasetya. Masyarakat. Wawancara, 18 April 2022.

Nurhayati. Masyarakat. Wawancara, 21 April 2022.

Pipi Junita. Masyarakat. Wawancara, 21 April 2022.

Reka Handayani. Masyarakat. Wawancara, 18 April 2022.

Rosiah Asmani. Masyarakat. Wawancara, 20 April 2022.

Selpi. Masyarakat. Wawancara, 21 April 2022.

Sisi. Masyarakat. Wawancara, 18 April 2022.

Sukma Diana. Wawancara. Wawancara, 18 April 2022.

Susilawati. Masyarakat. Wawancara, 18 April 2022.

Yani Herawati. Masyarakat. Wawancara, 21 April 2022.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/02/2022

Pada hari ini Selasa Tanggal 22 Bulan Februari Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti /
Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
Judul : Upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perabukaan rekening melalui Digital Banking di Bank Syariah Indonesia (BSI)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Nova Anggita

Calon Pmbb I : Nopriani M. Ag

Calon Pmbb II : Rahman Arifin ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- tentang pengetahuan di Persempit Pada latar Belakang
- Mencari data yang membuka Rekening melalui Digital Banking
- menganti tentang membuka rekening
- Pada Latar belakang menaruh Peringatan
- menambah data rekening untuk nasabah membuka rekening

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 7 bulan Maret tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 Februari 2022

Moderator

Nova Anggita
Nova Anggita

Calon Pembimbing I

NIP.

NB :

Calon Pembimbing II

NIP.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor :/In.34/FS/PP.00.9/03/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Pertama : 1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007
2. Rahman Anfin, M.E NIP. 198812212019031009

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Alessandra Ariane Ramadhanti

NIM : 18631008

PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam

JUDUL SKRIPSI : Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kephiang

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 07 Maret 2022

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007

Tembusan :

1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sci@iaincurup.ac.id

Nomor : 01/S.S./In.34/FS/PP.00.9/04/2022 Curup, 12 April 2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan Bank Syariah Indonesia (BSI)
Di-
Kepahiang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti
Nomor Induk Mahasiswa : 18631008
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang
Waktu Penelitian : 12 April 2022 Sampai Dengan 12 Juni 2022
Tempat Penelitian : Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusefri, M.Ag
NIP.197002021998031007

Nomor : 023 /SK/UNIT-KEPAHIANG/ 06 / 2022
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Berakhirnya Penelitian

Kepahiang, 13 Juni 2022

Kepada Yth.
Rektor IAIN Curup
Jl. Dr. AK Gani Curup
Kab. Rejang Lebong

Assalaamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, serta kemudahan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Schubungan dengan Telah berakhirnya penelitian skripsi yang berjudul Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang yang dilaksanakan pada tanggal 12 April s/d 12 Juni 2022. Mengenai permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Universitas IAIN Curup dengan nama sebagai berikut :

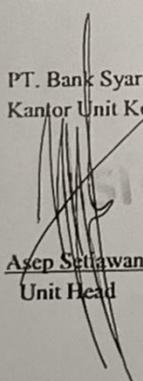
Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti
NIM : 18631008
Program Studi : Perbankan Syariah

Melalui surat ini kami memberitahukan kepada Bapak/Ibu bahwa Telah selesai Penelitian Mahasiswa Universitas IAIN Curup dengan mengacu kepada ketentuan, peraturan dan tata tertib perusahaan yang berlaku.

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)
Kantor Unit Kepahiang


Asep Setiawan
Unit Head

Tembusan :
1. Arsip



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *Alessandra Ariane Kamadhanti*

NIM : *18631008*

FAKULTAS/ PRODI : *Pedagogik Sjariah*

PEMBIMBING I : *Noprizal M. Aq*

PEMBIMBING II : *Kahman Artin, M.E*

JUDUL SKRIPSI

Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Penerimaan Ketenag melalui Digital Banking di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepadang

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sedikan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *Alessandra Ariane Kamadhanti*

NIM : *18631008*

FAKULTAS/ PRODI : *Pedagogik Sjariah*

PEMBIMBING I : *Noprizal, M. Aq*

PEMBIMBING II : *Kahman Artin, M.E*

JUDUL SKRIPSI

Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Penerimaan Ketenag melalui Digital Banking di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepadang

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Noprizal, M. Aq

NIP. *1971052009011007*

Pembimbing II,

Kahman Artin, M.E

NIP. *198812212019031009*



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	04/03/2022	Acc bab 1	Ng.	
2	31/03/2022	- sistematika - catatan kaki - tipe (puri/ruam? rumah)	Ng.	
3	04/03/2022	Puri Purulisan	Ng.	
4	06/03/2022	Data Nelayan - Pakwan ungaran	Ng.	
5	11/03/2022	Ace Bab III	Ng.	
6	31/05/2022	Revisi Anula Sa II	Ng.	
7	02/06/2022	Ace AkRah	Ng.	
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	08/02/2022	Revisi I Revisi	Ng.	
2	21/03/2022	RMS D Revisi revisi	Ng.	
3	19/02/2022	RMS DA Revisi	Ng.	
4	05/03/2022	Revisi RMS IV	Ng.	
5	27/02/2022	Revisi RMS I	Ng.	
6				
7				
8				



SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Digital Banking di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahang

Penulis : Alessandra Arrane Ramadhani
NIM : 18631008

Dengan tingkat kesamaan sebesar 30.....%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 04 Juli 2022
Pemeriksa,
Admin Turnitin Prodi Perbankan Syariah

(Soeha in
SOLEHA)

No	Fokus Masalah	Indikator	Sub Indikator	pertanyaan	informan
1	Pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui digital banking BSI Mobile.	1. Sumber adanya pengetahuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadinya rangsangan alat indera manusia. 2. Melalui benda-benda memori. 3. Pengetahuan dari keadaan internal. 4. Pengetahuan dari diri kita sendiri. 5. Pengetahuan yang didapatkan melalui benda fisik dan jelaskan oleh orang lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah saudara/I pernah melihat aplikasi BSI Mobile? 2. Apakah saudara/I mendengar tentang BSI Mobile? 3. Apa yang dimaksud dengan BSI Mobile menurut saudara/i 4. Apa yang saudara ketahui tentang BSI Mobile? 5. Apakah saudara/I mengetahui benda yang 	<p>Masyarakat Kota Kepahiang dari kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan. 2. Pekerjaan. 3. Umur.

		<p>2. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.</p> <p>3. Fitur-fitur dalam BSI Mobile.</p>	<p>1. Faktor pendidikan.</p> <p>2. Faktor media massa/ sumber informasi.</p> <p>3. Faktor sosial budaya dan ekonomi.</p> <p>4. Faktor lingkungan.</p> <p>5. Faktor pengalaman.</p> <p>6. Faktor usia.</p> <p>1. Info Rekening.</p> <p>2. Transfer.</p> <p>3. Pembayaran.</p> <p>4. Pembelian.</p> <p>5. QRIS.</p>	<p>terkait dengan BSI Mobile?</p> <p>6. Apakah saudara/I pernah mempelajari tentang BSI Mobile?</p> <p>7. Pernahkan saudara/I melihat BSI Mobile dari media televisi, radio, media sosial?</p> <p>8. apakah ada di lingkungan saudara/I yang telah menggunakan BSI Mobile?</p> <p>9. Adakah tuntutan ekonomi yang mengharuskan anda menggunakan BSI Mobile?</p> <p>10. Apakah diusia saudara/I</p>	
--	--	---	---	--	--

		4. Keuntungan BSI Mobile.	6. E-mas. 7. Tarik Tunai. 8. Layanan Islami. 9. Berbagi. 10. Top Up. 11. Buka Rekening.	sekarang masih perlu menggunakan BSI Mobile? 11. Apa saja layanan yang ada pada BSI Mobile? 12. Apakah saudara/I pernah menggunakan BSI Mobile? 13. Apa keuntungan bagi saudara/I dalam menggunakan BSI Mobile?	
--	--	---------------------------	--	--	--

No	Pertanyaan	Informan
1.	Bagaimana upaya Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui digital banking?	Pegawai Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang.
2.	Apa hambatan yang dihadapi Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pembukaan rekening melalui digital banking?	

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martha Wira Utama

Jabatan : Micro Stay

Umur : 28 Tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti

Nim : 18631008

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

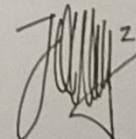
Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 13 April 2022

Narasumber



(.....Martha Wira Utama.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reka Handayani

Pekerjaan : Pedagang

Umur : 22 tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti

Nim : 18631008

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Fakultas

Kepahiang, 18 April 2022

Narasumber

RmH.
(...Reka...Handayani)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marwan Sapi'i

Pekerjaan : PNS

Umur : 47 Tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti

Nim : 18631008

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

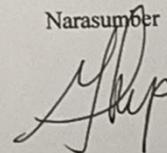
Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 20 April 2022

Narasumber



(.....Marwan Sapi'i.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anam Fadil

Pekerjaan : Swasta

Umur : 27

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti

Nim : 18631008

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

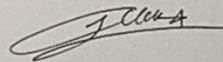
Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 18 April 2022

Narasumber



(..... Anam Fadil)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yani Herawati

Pekerjaan : Guru

Umur : 46 Tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti

Nim : 18631008

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

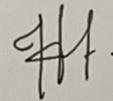
Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 21 April 2022

Narasumber



(.....Yani Herawati.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jonni polsen

Pekerjaan : Petani

Umur : 48 Tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti

Nim : 18631008

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

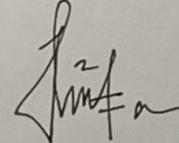
Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 21 April 2022

Narasumber



(.....Jonni polsen.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pipi Junita

Pekerjaan : Guru

Umur : 42 Tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti

Nim : 18631008

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 21 April 2022

Narasumber



(.....PIPI JUNITA.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Gian Prasetya

Pekerjaan : Tenaga Harian lepas (THL)

Umur : 23 Th / SI

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti

Nim : 18631008

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

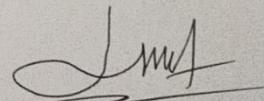
Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 18 April 2022

Narasumber


(Muhammad Gian Prasetya)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairunnisa fil jannah.

Pekerjaan : Honorer

Umur : 22 Tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti

Nim : 18631008

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 21 April 2022

Narasumber


(.....Khairunnisa fil jannah.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sisi

Pekerjaan : Swasta

Umur : 20 tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti

Nim : 18631008

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 18 April 2022

Narasumber

(.....
Sisi

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SelPi

Pekerjaan : Ibu Rumah tangga

Umur : 19 tahun / SMP

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti

Nim : 18631008

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 21 April 2022

Narasumber

(.....
SelPi

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MONIKA Sarah

Pekerjaan : Swasta

Umur : 21 tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti

Nim : 18631008

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

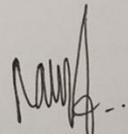
Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 20 April 2022

Narasumber


(.....)
MONIKA Sarah

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhayati

Pekerjaan : pedagang

Umur : 38 tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti

Nim : 18631008

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 21 April 2022

Narasumber


(.....
Nurhayati.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukma Diana

Pekerjaan : Guru

Umur : 42 Thn

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti

Nim : 18631008

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 18 April 2022

Narasumber



(..Sukma Diana.....)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susilawati

Pekerjaan : Guru

Umur : 52 tahun / 51

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti

Nim : 18631008

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

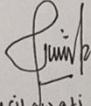
Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 18 April 2022

Narasumber


(.....Susilawati.....)

Narasumber
digunakan

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosiah Asmani

Pekerjaan : Pensiun

Umur : 73 Tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Alessandra Ariane Ramadhanti

Nim : 18631008

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

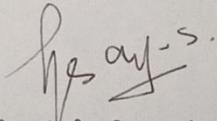
Prodi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang" yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 sampai dengan 12 Juni 2022.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 20 April 2022

Narasumber


(Rosiah Asmani.)

Pegawai Bank



Masyarakat





Pendidikan





Usia





Nama Pelaksana Usaha	Rekening Pokok	Tgl Pembukaan Rekening
KHAIRUL ISWANDI	1041112669	19-May-21
HARYATI MIPTASARI	1041446044	21-May-21
SISRI MUFTI	1041562575	27-May-21
VERA WATI	1042244399	23-May-21
UJANG SUPRIATNA	1042305665	25-May-21
NAYA WATI	1042346458	29-May-21
WAHYU HIBULLAH	1042685778	25-May-21
YESI TRI PURNAMA	1042653768	25-May-21
JURAINI	1042638807	22-May-21
SYAFRIZAL	1042718048	26-May-21
BAIRUL	1042788728	05-Jun-21
GUSTIYANDI	1043193062	27-May-21
MUNANTO	1043794333	16-May-21
YUYUN SISWANDI	1044224147	26-May-21
AMIR AMZA TALO	1044247964	26-May-21
ARSI	1045201399	27-May-21
PENDRI	1045188357	28-May-21
ANANDA KUSUMA	1046446007	15-May-21

WARDANA		
JON KARANI	1046484278	19-May-21
ASPIRIN	1046484823	19-May-21
RASIDIN	1046417905	19-May-21
BENDI	1046502325	19-May-21
HERMANTONO	1046585611	25-May-21
DEBRA PRATAMA SAKTI	1046769143	09-Jun-21
HAMIDA WATI	1046770494	09-Jun-21
ERLINA	7154163136	10-Jun-21
REKI MARLISNO	1047094131	23-May-21
YESI ARMASARI	1047480597	21-May-21
TRI HARYANTO	1047576721	23-May-21
LIDYA RUKMANA	1035024642	27-May-21
HASJUANDRI	1047968317	11-Jun-21
UPIKMAS	1047924401	14-May-21
WILLY SYAFTIAN	1048073715	18-May-21
HENISTYANINGSIH	1041363343	16-May-21
YUNITA AULLIA	1049030815	19-May-21
SUPRIZAL	1049000727	19-May-21
DEACKI VANRI	1049015328	24-May-21
SADAM MAREDI	1049298087	27-May-21
ERI YASMAN	1050000121	23-May-21
ASMARA DENSI	1050392178	15-May-21
IIN GUSTIAWAN	1050819438	03-Jun-21

ANDI PURWANTO	1052363507	17-May-21
NURJANA	1037927798	06-Jun-21
ARPAN BUSTARI	1055517084	11-Jun-21
MELI SUSANTI	1056326916	26-May-21
ROHYANI BATUBARA	1056843392	10-Jun-21
NANANG KOSIM	1057286438	24-May-21
JULIAWAN SAPUTRA	1046911993	16-May-21
MARDIANA	1058184973	26-May-21
RENI ULFA	1032034407	10-Jun-21
RENI ULFA	1032034407	10-Jun-21
SITI YUNIANA	1033588344	20-May-21
ERiyATI	1033743657	07-Jun-21
ZUL RRENTI	1007075711	18-May-21
ENI	1034455003	04-Jun-21
NITA HARYANTI	1012105599	30-May-21
AMIRUDIN	1012508553	18-May-21
AMIRUDIN	1012508553	18-May-21
AMIRUDIN	1012508553	18-May-21
SUPARINO	1037542087	16-May-21
AGUNG ARDIANSYAH	1038058416	27-May-21
MURYATI	1037924535	16-May-21
DARMAWAN	1039753894	24-May-21
M TAUFIKURRAHMAN	1040083479	13-May-21
M TAUFIKURRAHMAN	1040083479	13-May-21

HENDRIZEN	1040593515	21-May-21
HENDRIZEN	1040593515	21-May-21
YOHANA	1029621698	21-May-21
SUPRIAWAN	1040840237	27-May-21
HERWAN EFENDI	1041041265	12-May-21
HERMIYANTO	1041295135	07-Jun-21
CHAIRUL BAKSIR	1029942017	16-May-21
CICI ADE OKTAVIA	1041455458	23-May-21
CICI ADE OKTAVIA	1041455458	23-May-21
HARTATI	1041431861	26-May-21
DADE ANGGRAINI	1041562548	04-Jun-21
NGATINEM	1021690291	21-May-21
TAMRA	1041939652	27-May-21
MARTHA HASTATI	1042170689	16-May-21
MARTHA HASTATI	1042170689	16-May-21
ARMAN SYAPUTRA	1042543825	25-May-21
APRIYENI	1042709658	26-May-21
HALMANAINI	1042710489	27-May-21
GUSTI IMANSYAH	1043165115	27-May-21
ANTON NOFRIZAL	1026245644	12-May-21
DAHNIAR	1036669353	25-Apr-21
DAHNIAR	1036669353	25-Apr-21
ZULPAN HENDRI	1009075611	14-May-21
SUDIRMAN	1038678864	22-May-21

SADIAN PURNAMA	1044242938	25-May-21
JOYO SUDARNO	1044625594	19-May-21
SARMIDI	1019675226	24-May-21
AMSI	1044709526	23-May-21
USMAN	1045075881	23-May-21
ASEP SAEPUDIN	1030703916	23-May-21
LIN NAILAH	1045170906	25-May-21
AFRIDAL AMIR	1045150719	26-May-21
MUSLIM ZEN M	1045073102	26-May-21
HAMSI	1045150093	27-May-21
SERIMAN SUPRIADI	1045187132	27-May-21
SERIYADI	1045381664	13-May-21
AGUSTEN NOVARITA	1045472406	23-May-21
WARSIYEM	1045678438	25-May-21
HERI KISWANTO	1045666316	25-May-21
ILHAM TEGUH PRIADI	1034352581	25-May-21
P HARYANTO	1045707594	26-May-21
MENTARI KUSMIATI	1045587831	26-May-21
MENTARI KUSMIATI	1045587831	26-May-21
YUDIRNO	1046025168	16-May-21
RULLY JUANSYAH	1038058197	22-May-21
RIZKY PRATAMA	1046110688	23-May-21
ANDRI HELNALDO CHANDRA	1046055237	24-May-21

SARUDI GUNAWAN	1046158772	25-May-21
YOAN TANAMAL	1021715502	12-May-21
JON PRANATA	1046452115	18-May-21
ZALNAH	1046445259	18-May-21
AHMAD FAUZI	1046422248	19-May-21
JON KENEDI	1038028371	26-May-21
NOVAN SATRYAWAN PUTRA	1046590593	27-May-21
REKA HANDAYANI	1046590418	02-Jun-21
ZAINAB	1040894612	05-Jun-21
FAJAR WAHYUDI	1046834271	13-May-21
FAJAR WAHYUDI	1046834271	13-May-21
ZENDRA HERYANTI	1035695709	19-May-21
ZENDRA HERYANTI	1035695709	19-May-21
SUTRISNO	1009454833	23-May-21
SUTRISNO	1009454833	23-May-21
SUTRISNO	1009454833	23-May-21
ISTAN SUANTO	1047108701	26-May-21
HENGKI SAPUTRA	1047122577	27-May-21
KHAIRUL EFFENDI	1047105877	30-May-21
LINA WATI	1047129358	08-Jun-21
GUSMAN EFENDI	1047720806	27-May-21
REDO DWI PUTRA	1047709586	28-May-21
SANTI WIDARA	7154007304	18-May-21

YANSORI	1048195829	18-May-21
JASRUN D	1048214327	18-May-21
EPON RUSMI CAHYAWATI	1048222036	20-May-21
PIPI JUNITA	1048372887	25-May-21
LEONARDO DATASMAN	1048950918	16-May-21
REZA MARNATA SARI	1049008844	26-May-21
MURSI AFATTAH	1049342507	27-May-21
HARRY PRANATA	1049726558	16-May-21
EVAN SUANDA	1050178095	12-May-21
EVAN SUANDA	1050178095	12-May-21
SURI YANTI	1040383626	20-May-21
EDI SUPRAYETNO	1045120747	20-May-21
UJANG ZUHARDI	1034226845	22-May-21
HENDRI YANSYAH	1035752052	22-May-21
ALI HASIM	1043505668	22-May-21
DEDY KURNIAWAN	1043147273	26-May-21
SUSILAWATI	1039851179	27-May-21
SURYADI	1052623247	22-May-21
MILDI ARI OKSAWIJAYA	1053839367	10-Jun-21
ISHAR YANTO	1054302513	14-May-21
ROFI HAYATI	1054561373	21-May-21
NURMAN JAYA	1054729851	21-May-21
SYAIFUL ANWAR	1054480403	21-May-21

SUTARNO	1056011397	26-May-21
SUTARNO	1056011397	26-May-21
EKA SUSYANTI	1056389292	26-May-21
EKA SUSYANTI	1056389292	26-May-21
EIGHBROS STIAWAN	1056947716	17-May-21
AGNES MINATA	1057874259	12-May-21
DORA AFRIANI	1058957492	20-May-21
DARMAN	1058945761	23-May-21
ANEN SURYANTO	1059038547	26-May-21
ALBERT SURYADI	1059051365	26-May-21
MICIGAN	1059073032	27-May-21
MICIGAN	1059073032	27-May-21
SUKMA DIANA	1059301043	08-Jun-21
DEBI SANJAYA	1059431222	16-May-21
ASMAWATI	1059562785	23-May-21
HENDY PRIBADI SEMBIRING	1059570947	23-May-21
NURHASANAH	1060044372	19-May-21
NURHASANAH	1060044372	19-May-21
DEBBY KARYA WIJAYA	1060062435	21-May-21
DIKA ARJUNA PUTRA	1060371508	11-Jun-21
ROMI	1060446829	16-May-21
ERLAN BAKTI	1060546858	19-May-21
REKA DANIATI	1060630697	24-May-21

HARTATI MANAN	1060009704	18-Jun-21
DARMANSYAH	1060071809	20-Jun-21
YAYAN EKOWANDI	1060106661	25-Jun-21
MISDIANA	1060154755	26-Jun-21
AGUNG NUGERAHA	1060225091	27-Jun-21
LIA NOVITA	1060373953	08-Jun-21
RIO AGUSTIAWAN	1060576293	22-Jun-21
ARMILA	1060610556	23-Jun-21
SANTI YUSEFA	1061044837	07-Jun-21
AMIR HENDI	1061271186	19-Jun-21
PENDI	1061350876	27-Jun-21
ECHY WARNA PRIASTY	1061521662	19-Jun-21
DWI WIJAYANTI	1050610477	21-Sep-21
HARMEN	7177137687	27-Sep-21
SUTI MARYANI	7178006619	07-Oct-21
BUDI SANJAYA	1036967427	22-May-21
MIYATI	1041214477	26-May-21
HADI YAN SURULLAH	1041562699	28-May-21
CHARLES WIDIANSYAH	1042354957	29-May-21
SURAHMIN	1013189362	30-May-21
SURAHMIN	1013189362	30-May-21
NASRUL ARMADANI CANIAGO	1021193147	31-May-21
JONI ERWAN	1038998467	30-May-21

ROMDANI DAROJAH	1039314057	31-May-21
REZAN SURIANTO	1041907378	28-May-21
WIDIA SARI	1021739053	28-May-21
WIDIA SARI	1021739053	30-May-21
YOAN TANAMAL	1021715502	12-May-21
TISMI	1047049012	20-May-21
REDIANSYAH	1047307388	28-May-21
REDIANSYAH	1047307388	28-May-21
REDIANSYAH	1047307388	28-May-21
NEXON WIRANATA	1048479312	27-May-21
KISNO JOYO	1041769277	28-May-21
KISNO JOYO	1041769277	28-May-21
IKSAN HERPENDI	1059074667	26-May-21
FARITA	1060222424	28-Jun-21
M RISKULLAH AMINUDIN	7177370376	29-Sep-21
SAPRIN NOPRIADI	1014694028	27-May-21
COKI BENTANA BRAJA SINAGA	1042518391	05-Jun-21
HABIBA	1058868457	23-May-21
DIAN ERPINA	1060186363	26-May-21
RICO ROLITO	1043820717	19-May-21
PERI PUTRA	1046558118	26-May-21
JUNAIDI	1045128373	14-May-21
GUSTI RAHMAN	1046001717	24-May-21

NURCHALISH	1046362957	25-May-21
KETUT DANA PUTRA	1048860784	25-May-21
SUDARSONO	1050104458	28-May-21
YANI HERAWATI	1042700971	30-May-21
INDRA	1045158868	30-May-21
MAHIBAH	1045569191	29-May-21
RIZAL PHINANDITHA	1043428361	29-May-21
SAIDINA ALI	1044614371	29-May-21
RATNA JUITA	1034221142	31-May-21

PROFIL PENULIS



Nama Alessandra Ariane Ramadhanti tempat tanggal lahir, Kepahiang 16 Desember 2000, anak dari seorang Ayah yang bernama Yulian Rischan dan Ibu yang bernama Masria Aini, ia merupakan anak pertama dari 4 bersaudara.

Menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) di SD Negeri 02 Kepahiang, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 01 Kepahiang, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 01 Kepahiang dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil program studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Penulis juga aktif di dunia organisasi. Dalam organisasi Internal, penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (HMPS-PS) menjabat sebagai Ketua Departemen Usaha dan Jasa periode 2019-2020.